

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial



Oleh :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
GEMA FIRMANI ILMIAH NURLAILI  
NIM. T20189058  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2022

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Oleh

**GEMA FIRMANI ILMIAH NURLAILI**  
**NIM. T20189058**

Disetujui Dosen Pembimbing

**Dr. H. MOH. SUTOMO M.Pd**  
**NIP. 197110151998021003**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA  
TERHADAP HASIL BELAJAR IPS  
DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**SKRIPSI**


telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.P.d)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Sains  
Program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Hari: Senin  
Tanggal: 20 November 2023

Tim penguji

Ketua

Sekretaris

  
**Dr. Mohammad Zaini, M.Pd. I**  
NUP. 20160366

  
**Anindya Fajarini, M. Pd**  
NIP. 199003012019032007

Anggota :

1. Dr. H. Moh. Sahlan, M. Ag.
2. Dr. H. Moh. Sutomo, M.Pd.

Menyetujui  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

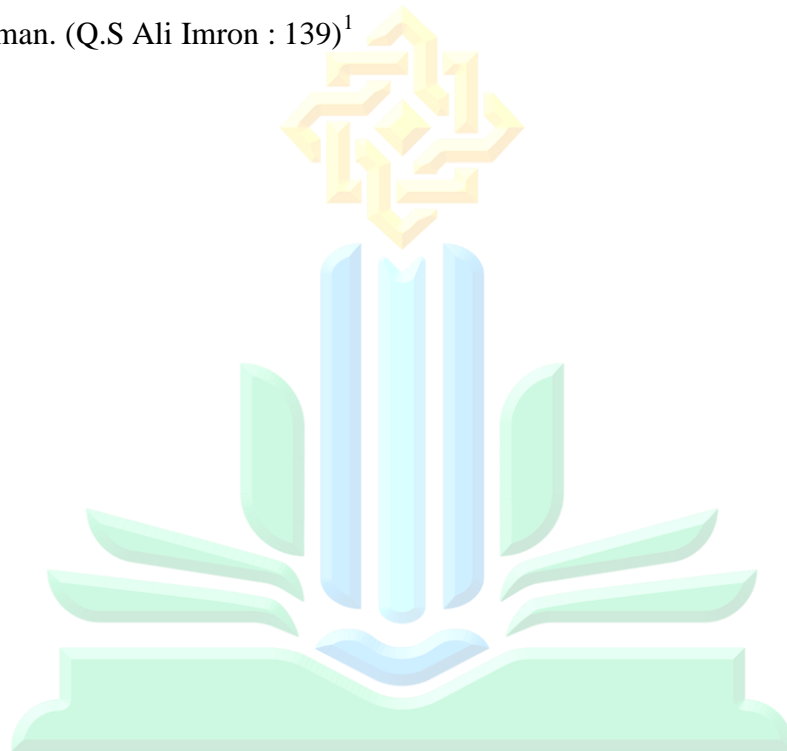


  
**Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M.Si**  
NIP. 197304242000031005

## MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

Dan janganlah kamu (merasa) lemah, dan jangan (pula) bersedih hati, Padahal kamulah orang - orang yang paling tinggi (derajatnya), jika kamu orang – orang yang beriman. (Q.S Ali Imron : 139)<sup>1</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

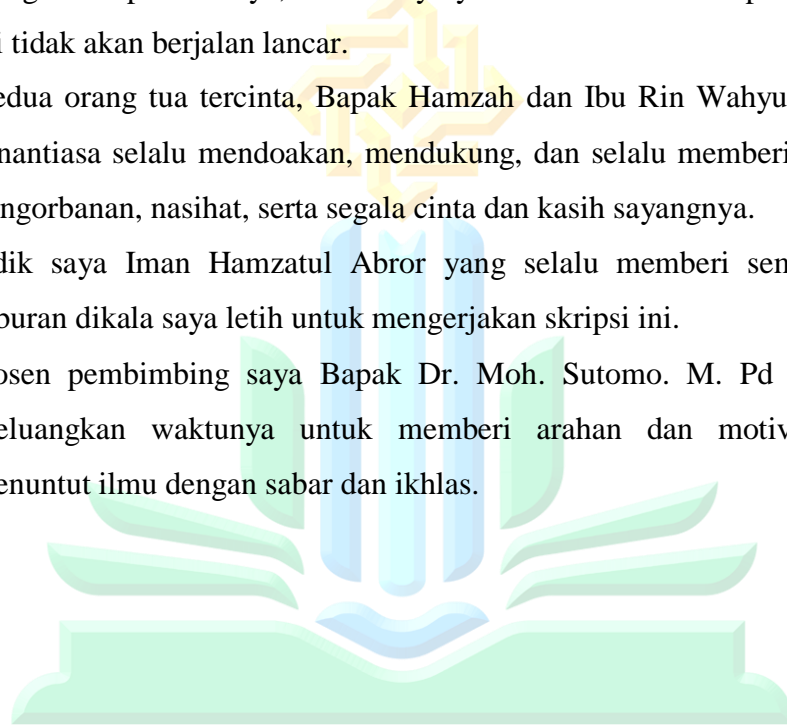
---

<sup>1</sup> Al-Qur'an, Surat Ali Imron ayat 139, yayasan penyelenggara penerjemahan dan penafsiran Al-quran, Al-Qur'an dan Terjemah, Depag RI, Jakarta, 1987, hal 98.

## PERSEMBAHAN

Dengan segala puji syukur kepada Allah SWT dan atas dukungan orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia. Saya haturkan rasa syukur dan terima kasih saya kepada:

1. Yang menciptakan saya, Tuhan saya yaitu Allah SWT. Tanpa Nya semua ini tidak akan berjalan lancar.
2. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hamzah dan Ibu Rin Wahyudiana yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung, dan selalu memberi semangat, pengorbanan, nasihat, serta segala cinta dan kasih sayangnya.
3. Adik saya Iman Hamzatul Abror yang selalu memberi semangat dan hiburan dikala saya letih untuk mengerjakan skripsi ini.
4. Dosen pembimbing saya Bapak Dr. Moh. Sutomo. M. Pd yang telah meluangkan waktunya untuk memberi arahan dan motivasi dalam menuntut ilmu dengan sabar dan ikhlas.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## ABSTRAK

Gema Firmani Ilmiah Nurlaili, 2023: Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022

**Kata kunci:** kemandirian belajar, hasil belajar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan belajar aktif yang dibangun dengan bekal pengetahuan atau kompetensi yang dimiliki siswa, baik dalam menetapkan waktu belajar, tempat belajar, cara belajar, maupun evaluasi belajar yang dilakukan oleh siswa sendiri. Kemandirian muncul ketika siswa menemukan diri pada posisi yang menuntut siswa untuk belajar tidak bergantung terhadap orang lain serta mempunyai kepercayaan diri yang tinggi. Kemandirian belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam belajar, sehingga sikap mandiri ini penting dimiliki oleh siapa saja yang ingin mencapai kesuksesan dalam hidupnya.

Rumusan penelitian dalam skripsi ini adalah : Apakah ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Bodowoso Tahun Pelajaran 2021/2022?

Tujuan penelitian dalam skripsi ini adalah : untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di MTs Negeri 1 Bodowoso Tahun Pelajaran 2021/2022.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan jenis penelitian korelasional (hubungan). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/kuesioner. Analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear sederhana dengan uji prasyarat normalitas dan homogenitas. Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan nilai semester siswa.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa MTs Negeri 1 Bondowoso memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS. hasil analisis terdapat pengaruh antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar MTs Negeri 1 Bondowoso. Hal ini ditunjukkan berdasarkan pada tabel Coefficients dapat dilihat nilai  $\beta_1 = 0,521$  dengan nilai  $P = 0,000$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $P < 0,05$ . Hal tersebut berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya kemandirian belajar siswa MTs Negeri 1 Bondowoso berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa. Semakin tinggi tingkat kemandirian belajar, semakin baik hasil belajar siswa.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan hanya bagi Allah SWT, Pemelihara seluruh alam raya, yang atas limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, penulis mampu menyelesaikan tugas skripsi ini.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita umat manusia, Nabi Muhammad SAW, Rasulullah yang telah berhasil mengemban misi tugas-tugas mulia.

Pada kesempatan kali ini, penulis telah menyelesaikan skripsi yang diberi judul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022” Tugas skripsi ini dikerjakan dan diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember. Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini bukanlah tujuan akhir dari belajar, karena belajar adalah sesuatu yang tidak terbatas. terselesaikannya skripsi ini tentunya tidak lepas dari dorongan dan uluran tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, tidak salah kiranya saya mengungkapkan rasa terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., MM., CPEM selaku Rektor Universitas Islam Negeri Haji Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas dan pelayanan kepada penulis.
2. Dr. H. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Haji Kiai Achmad Siddiq Jember.
3. Dr. Indah Wahyui M.Pd.I selaku Dosen Ketua Jurusan Pendidikan Sains Universitas Islam Negeri Haji Kiai Achmad Siddiq Jember.
4. Musyarofah, M. Pd., selaku Koordinator Prodi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang telah menerima judul skripsi ini.
5. Dr. Moh. Sutomo, M. Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dengan sabar dan sepuh hati memberikan

arahan, bimbingan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Dosen-dosen di Universitas Islam Negeri Haji Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan banyak ilmunya kepada penulis.
7. Bapak Dr. Moh. Sutomo, M.Pd., Bapak Dr Khotibul Umam, M.A., dan Bapak Mahfud Samsuddin S.Pd., yang telah bersedia menjadi validator ahli dalam proses validasi angket penelitian.
8. Ibu Erna Pramantika, S.Pd. M.Pd., selaku kepala MTs Negeri 1 Bondowoso yang telah memberikan izin atas penelitian yang dilakukan. Serta Bapak Mahfud Samsuddin S.Pd., selaku guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di MTs Negeri 1 Bondowoso yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran dari para pembaca untuk perbaikan di masa mendatang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca, semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Jember, 1 Oktober 2023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R Penulis



## DAFTAR ISI

	Hal
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Variabel .....	10
F. Definisi Operasional.....	10
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Hipotesis.....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	13

<b>BAB II. KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Kajian Teori.....	22
1. Kemandirian Belajar.....	22
2. Hasil Belajar .....	37
3. Hakikat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) .....	41
4. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar.....	43
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>45</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel .....	46
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	47
D. Analisis Data .....	56
<b>BAB IV. PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>59</b>
A. Gambaran Objek Penelitian.....	59
B. Penyajian Data.....	60
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis .....	66
D. Pembahasan.....	70
<b>BAB V. PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
A. Simpulan.....	75
B. Saran-Saran .....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>BIODATA PENULIS</b>	

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
1.1	Prestasi Siswa MTs Negeri 1 Bondowoso Mata Pelajaran IPS .....	5
1.2	Indikator Variabel .....	10
2.1	Persamaan dan Perbedaan Terdahulu dan Penelitian yang dilakukan Oleh Peneliti.....	19
3.1	Jumlah Sampel .....	47
3.2	Penilaian Skala Likert .....	49
3.3	Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa .....	49
3.4	Pengkategorian Skor Hasil Belajar .....	50
3.5	Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	51
3.6	Hasil Validator Soal Angket Kemandirian Belajar .....	52
3.7	Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar .....	53
3.8	Kriteria Reliabilitas .....	55
3.9	Uji Reliabilitas Kuesioner (angket) Kemandirian Belajar .....	56
4.1	Tabulasi Data Hasil Angket Kemandirian Belajar.....	60
4.2	Data Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar .....	62
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemandirian Belajar .....	62
4.4	Tabulasi Data Hasil Belajar IPS.....	63
4.5	Data Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS .....	65
4.6	Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar IPS .....	65
4.7	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kemandirian Belajar.....	67
4.8	Hasil Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar IPS .....	67
4.9	Hasil Perhitungan Uji Homogenitas .....	68
4.10	Koefisien Uji Regresi Linier X dan Y Coefficients .....	69

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan yang sangat pesat membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Dalam hal ini pendidikan memiliki peran penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan merupakan usaha yang teratur dan sistematis yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab untuk membentuk anak agar memiliki tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan<sup>1</sup>. Pendidikan pada hakikatnya merupakan bentuk kegiatan bimbingan dan arahan yang dilakukan untuk mencapai proses pendewasaan seseorang yang lebih baik menuju arah cita-citanya. Pendidikan diukur dari tingkat keberhasilan peserta didik dalam bidang kognitif atau pengetahuan yang diperoleh peserta didik itu setelah mengikuti proses pelajaran, kemudian kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>2</sup> Kemampuan kognitif, psikomotorik dan afektif siswa tersebut akan terakumulasi menjadi nilai rapor sebagai hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya faktor pendekatan belajar, sistem dan modal pendidikan yang di tempuh siswa dan faktor eksternal berupa lingkungan tempat siswa melakukan interaksi dan

---

<sup>1</sup> St, Rodliyah, *Pendidikan dan Ilmu Pendidikan* (Jember, STAIN Jember Press, 2013), 26.

<sup>2</sup> Sella, Atica, "*Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas X Sma Muhammadiyah Limbung*", Skripsi (2020).

hubungan sosial setiap harinya. Pendekatan belajar siswa ini sangat erat hubungannya dengan kemandirian belajar siswa, dimana jika pendekatan belajar yang diajarkan sudah tepat maka akan terbentuk kemandirian belajar yang baik. Nantinya kemandirian belajar akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayat<sup>3</sup> yang menyatakan bahwa kemandirian belajar sangat diperlukan siswa terhadap prestasi belajarnya, karena dengan kemandirian belajar siswa mampu memiliki rasa tanggung jawab dalam belajarnya. Dari rasa tanggung jawab tersebut akan muncul sikap inisiatif, kreatif dan aktif dalam pembelajaran tanpa bergantung kepada orang lain.

Dalam sebuah pembelajaran, diperlukan adanya timbal balik antara guru dan siswa. Hasil belajar siswa diperoleh dari keberhasilan siswa dalam menguasai materi pembelajaran yang sangat dipengaruhi oleh motivasi siswa dan kemandirian belajar dalam menyerap materi pembelajaran. Kemandirian belajar (*Self regulated Learning*) merupakan kemampuan mengontrol perilaku diri sendiri terhadap suatu situasi tertentu.<sup>4</sup> Kemandirian belajar adalah suatu kebutuhan psikologis yang direfleksikan dalam bentuk aktivitas yang dilakukan siswa dalam rangka menyelesaikan masalah yang dihadapinya atas inisiatif, kemauan dan oleh diri sendiri tanpa banyak bergantung pada orang lain.<sup>5</sup> Faktor – faktor yang mempengaruhi kemandirian belajar siswa terdiri

---

<sup>3</sup> Hidayat, M.A, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, (2019), 809-817.

<sup>4</sup> Suciono, Wira, *Berfikir Kritis* ( Adanu Abimata, Indramayu: 2020), 1.

<sup>5</sup> Sriyono, Heru, *Bimbingan Konseling Belajar Bagi Siswa Di Sekolah* ( Raja Grafindo Persada, Depok:2017), 24.

dari faktor internal (yakni intelegensi, bakat dan kemampuan) dan faktor eksternal (keluarga, lingkungan dan lingkungan masyarakat).<sup>6</sup>

Kemandirian belajar didefinisikan sebagai perwujudan sikap dan karakteristik anak untuk mempunyai kemampuan belajar sendiri tanpa diperintah, mempelajari sendiri kebutuhan belajarnya, mempunyai tujuan pembelajaran yang diinginkan, dapat mengatur sendiri dan cara belajarnya, tidak mudah menyerah jika mengalami kesulitan serta dapat mengevaluasi hal-hal yang telah dipelajari.<sup>7</sup> Salah satu hal yang sangat penting dimiliki setiap peserta didik adalah kemandirian belajar. Kemandirian diidentifikasi dengan peserta didik yang tidak bergantung kepada orang lain. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Hidayat<sup>8</sup> yang menyatakan bahwa kemandirian belajar sangat diperlukan siswa terhadap prestasi belajarnya, karena dengan kemandirian belajar siswa mampu memiliki rasa tanggung jawab dalam belajarnya. Hasil belajar (kapabilitas belajar) merupakan kemampuan seseorang setelah belajar berupa keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.<sup>9</sup>

Pembelajaran IPS pada SMP atau MTs memiliki manfaat antara lain memiliki keterampilan proses, peserta didik dapat menemukan keterangan berita. Mata pelajaran IPS untuk SMP atau MTs memiliki banyak manfaat

---

<sup>6</sup> Ibid, 26.

<sup>7</sup> Akbar, P., Hamid, A., Bernard., M., & Sugandi, a. I. (2019). *Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematika Siswa Kelas XI SMA Putra Juang Dalam Materi Peluang*. Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2(1), 144-153.

<sup>8</sup> Hidayat, M.A, *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*, (2019), 809-817.

<sup>9</sup> M. Sutomo, (2017), *Proses Pembelajaran (Kajian Konsep Teori Gagne dalam Praktek Pembelajaran)*, Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam, 10 (1), 31-32.

diantaranya melatih kemampuan dan keterampilan siswa. Dalam prosesnya siswa dapat menemukan banyak hal terkait kejadian faktual di sekitarnya, menciptakan pemahaman sendiri terkait perilaku sosial dalam masyarakat sehingga pengetahuan ini akan berdampak positif terhadap tumbuh kembang peserta didik dalam menunjang hasil proses pendidikan. Dalam melatih keterampilan siswa diperlukan kemandirian belajar untuk mendukung lancarnya proses pembelajaran.

Dengan kemandirian belajar diharapkan siswa mampu berusaha secara mandiri untuk menemukan hal-hal baru, berinovasi untuk menyelesaikan masalah-masalah baru tanpa selalu menunggu arahan dari bapak dan ibu guru. Kemandirian belajar sangat krusial pada hasil belajarnya peserta didik, kemandirian belajar ini benar-benar menjadi hal yang sangat mendasar bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya sesuai dengan kemandirian belajar yang rendah akan berakibat fatal yaitu kurangnya tanggung jawab terhadap belajarnya serta memiliki sikap ketergantungan pada orang lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Titin Kurnia juga menyebutkan bahwa kemandirian belajar yang baik dalam belajar matematika memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa untuk menaikkan hasil belajarnya 40% dari hasil belajar awal sehingga menunjukkan kemajuan belajar sangat signifikan dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan hasil belajar.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Journal of education Volume 01, No.02, Februari 2019, Hal. 382-389

Penelitian Izhar Tahar menunjukkan terdapat hubungan yang positif dan harmonis antara kemandirian belajar yang terjadi pada mata kuliah manajemen dengan hasil belajar pada masa kuliah manajemen. Belajar seseorang dalam mata kuliah manajemen memungkinkan seorang siswa tersebut mampu untuk mendapat hasil belajar yang tinggi dibandingkan dengan siswa lain yang tidak memiliki kemandirian belajar.<sup>11</sup>

Sesuai wawancara dengan pengajar mata pelajaran IPS Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso siswa memiliki percaya diri terhadap kemampuan yang dimilikinya sendiri.<sup>12</sup> Hal ini dilihat dari prestasi – prestasi yang diperoleh siswa di bidang mata pelajaran IPS diantaranya sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Prestasi Siswa MTsN 1 Bondowoso Mata Pelajaran IPS<sup>13</sup>**

No.	Nama Siswa	Prestasi	Bidang	Tingkat	Tahun
1.	Navha Arika R.	Peraih Medali Perunggu	IPS	Nasional	2022
2.	Truly Honey A. S.	Peraih Medali Perunggu	IPS	Nasional	2022
3.	Andre Maulana	Peraih Medali Perunggu	IPS	Nasional	2022
4.	Nayla Safitri	Peraih Medali Emas	IPS	Nasional	2022

Dari hasil tersebut diketahui bahwa siswa mampu mengembangkan kemampuan yang dimiliki untuk berkompetensi dengan belajar secara mandiri. Siswa mampu berinisiatif sendiri untuk menambah pengetahuan dan pengalaman dalam berkompetensi serta mampu menyelesaikan soal-soal mata

<sup>11</sup> Jurnal Pendidikan Terbuka dan Jarak Jauh, Volume. 7, No. 2, September 2020, Hal.91-101

<sup>12</sup> Mahfud Samsuddin, MTsN 1 Bondowoso, 9 Mei 2022.

<sup>13</sup> Ibid



pelajaran IPS secara mandiri. Dalam hal ini juga mengkolaborasikan peran orang tua peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam rumah. Orang tua turut berperan sebagai pendamping para peserta didik saat belajar di rumah.

Hal ini sejalan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Kemandirian siswa dalam belajar menjadi suatu hal yang penting. Hal tersebut dikarenakan kemandirian belajar merupakan aspek yang menentukan keberhasilan dalam belajar.<sup>14</sup> Siswa dengan kemandirian yang tinggi, akan berusaha bertanggung jawab terhadap kemajuan prestasinya, mengatur diri sendiri, memiliki inisiatif yang tinggi dan memiliki dorongan yang kuat untuk terus menerus mengukir prestasi.<sup>15</sup>

Sikap mandiri siswa sangat urgent dalam mendapatkan hasil belajar siswa karena dengan sikap ini mampu memberikan motivasi dari dalam diri siswa untuk terus belajar mengembangkan kemampuannya. Sedangkan kemandirian siswa yang cukup rendah akan berpengaruh juga terhadap minat belajar siswa yang menurun kurangnya tanggung jawab belajar siswa serta hanya menggantungkan bantuan orang lain. Saat ada tugas dari sekolah sesuai dengan kemandirian yang baik cenderung belajar lebih baik untuk berproses. Dalam hal menganalisa, mengevaluasi, dan menilai belajarnya secara efektif mereka juga mampu mengendalikan diri mereka untuk mengatasi permasalahan belajar yang dihadapi sehingga mereka menjadi pribadi yang

---

<sup>14</sup> Wiralodra, U., & Barat, J. (2019). *Matematika siswa smp melalui model learning cycle 5e dengan teknik. Jes-mat*, 4(1), 13-24.

<sup>15</sup> Rohmat, A. (2019). Abdul Rohmat, 2014 *Analisis Kemandirian Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Rangkaian Listrik Di Smk Negeri 1 Cimahi*.

tanggung untuk mengerjakan segala sesuatu secara mandiri dan mampu bekerja sama secara kompak dalam sebuah kelompok.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di MTsN 1 Bondowoso yaitu saat pemberian materi mata pelajaran IPS, pada saat diberi pertanyaan dan soal sebagian besar siswa dapat mengerjakan dengan baik. Siswa memiliki antusias yang tinggi dan mampu mengerjakan tugas belajar tanpa bergantung dengan orang lain. mereka mampu mengerjakan secara pribadi dan percaya dengan kemampuan yang dimiliki.

Oleh karena itu, berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut yang berjudul “Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil belajar IPS Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini sebagai berikut:

Apakah ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Untuk menguji Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso Tahun

Pelajaran 2021/2022

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini tentunya memiliki kegunaan baik itu secara teoretis maupun secara praktis sebagai berikut.

##### 1. Manfaat teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademis dalam bidang pendidikan, khususnya wacana kemandirian belajar sehingga akan menambah khazanah keilmuan tentang kemandirian dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar berbasis karakter.

##### 2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut:

###### a. Bagi Peneliti

1) Penelitian ini memberikan pengalaman dan latihan kepada peneliti mengenai penulisan karya tulis ilmiah.

2) Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman dalam proses pembelajaran serta menambah pemahaman peneliti tentang pentingnya kemandirian dalam hasil belajar di sekolah sebagai bekal menjadi guru.

###### b. Bagi Madrasah

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi berupa masukan dan saran dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas Pendidikan MTsN 1 Bondowoso. Diharapkan dapat

membantu meningkatkan proses belajar mengajar sekolah tentang kemandirian belajar serta hasilnya bagi peserta didik yang sedang belajar mencari ilmu dengan proses yang benar.

c. Bagi Guru

Meningkatkan kemampuan guru dalam membentuk siswa yang mandiri dan berguna dalam masyarakat.

d. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi siswa agar lebih meningkatkan hasil belajar yang diperolehnya. Selain itu, siswa juga diharapkan menumbuhkan dan mengembangkan kemandirian belajar yang dimilikinya.

e. Bagi Universitas Islam Negeri (UIN) K.H Achmad Siddiq Jember

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi bagi civitas akademika untuk menambah wawasan maupun melakukan penelitian di masa selanjutnya khususnya bagi Fakultas Tarbiyah dan Mahasiswa Tadris IPS.

## **E. Ruang Lingkup Penelitian**

### **1. Variabel Penelitian**

a. Variabel Bebas atau *Independen Variable* (X)

Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar.

b. Variabel terikat atau *Dependen Variable* (Y)

Variabel terikat(Y) dalam penelitian ini ialah hasil belajar.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiyono, 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta. Hal. 61

## 2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang menjadi rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir pertanyaan dalam angket, dan soal tes. Adapun indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 1.2**  
**Indikator Variabel**

No.	Variabel	Indikator Variabel
1.	<b>Variabel X</b> Kemandirian Belajar	a. Keaktifan belajar b. Ketidaktergantungan terhadap orang lain c. Melakukan kontrol diri d. Memiliki rasa tanggung jawab e. Menghargai waktu f. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri g. Memiliki kepercayaan diri
2.	<b>Variabel Y</b> Hasil Belajar	a. Ranah Kognitif (diambil dari nilai mata pelajaran IPS yang terdapat pada rapor tahun pelajaran 2021/2022)

## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengartikan beberapa variabel dalam penelitian ini, maka disajikan definisi operasional sebagai berikut:

### 1. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh siswa untuk belajar aktif yang didorong oleh motif menguasai kompetensi, dan dibangun berdasarkan bekal pengetahuan yang telah dimiliki.

Kemandirian belajar berarti mengembangkan cara belajar aktif dan partisipasi siswa untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dalam proses belajar tanpa terikat oleh guru atau teman sekelasnya, guru hanya berperan sebagai fasilitator saja. Hasil dari kemandirian siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso diambil melalui angket kemandirian belajar.

## 2. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.<sup>17</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dicapai dalam belajar setelah melakukan kegiatan belajar. Adapun hasil belajar siswa dapat dilihat dari hasil ulangan, tugas, maupun nilai rapor yang kemudian diambil rata-rata nilai untuk mengukur dan mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap mata pelajaran yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini indikator hasil belajar ialah nilai rapor genap tahun pelajaran 2021/2022 pada mata pelajaran IPS.

---

<sup>17</sup> Dimiyati Mudjiono, 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

### G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Di samping sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti, asumsi penelitian juga berfungsi untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan merumuskan hipotesis.<sup>18</sup> Adapun dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

1. Sarana dan prasarana di madrasah mendukung terlaksananya penelitian ini.
2. Sumber belajar, materi dan guru yang mengajar pada pembelajaran sama.
3. Masing-masing siswa menjawab angket dengan jujur.

### H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah di nyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.<sup>19</sup> Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu:

1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ )
  - a. Terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022.
2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ )
  - a. Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar peserta didik terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022.

<sup>18</sup>Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 39.

<sup>19</sup>Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2015). 63.

## I. Sistematika Pembahasan

Adapun dalam penelitian ini terdiri dari lima bab dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I, Pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika pembahasan. Bab pertama ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam memaparkan data.

BAB II, Kajian Kepustakaan. Kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu dan kajian teori. Bab ini dimaksudkan sebagai acuan teori yang digunakan untuk melakukan penelitian.

BAB III, Metode Penelitian. Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV, Penyajian Data dan Analisis. Bab ini membahas tentang gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan pembahasan.

BAB V, Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dan saran, yang dilanjutkan dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran. Bab ini dimaksudkan agar pembaca dapat dengan mudah dalam melihat inti hasil penelitian



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Bagian ini dicantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan, serta ringkasan hasil penelitian yang telah maupun belum dipublikasikan. Berikut beberapa penelitian sebelumnya yang telah dilakukan pada subjek penelitian saat ini:

1. Penelitian oleh Ardillah Abu, 2019 Institut Agama Islam Negeri Palu dengan judul Pengaruh Perhatian Orangtua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur.<sup>20</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perhatian orangtua dan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa IPS Siswa di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan angket kuesioner untuk pengumpulan datanya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV, V dan VI di SDN 130 Karambua, dengan populasi target (sampling frame) yang berjumlah 137 siswa. Penyajian analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu: variabel perhatian orangtua (X1), kemandirian belajar (X2) dan variabel hasil belajar (Y). Metode yang digunakan pendekatan kuantitatif, dan jenis penelitiannya menggunakan Observasi,

---

<sup>20</sup> Ardillah Abu, "Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, (November, 2019).

angket, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh positif signifikan perhatian orangtua dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa di SDN 130 Karambua.

2. Minar Trisnawati Tobing, 2022. Pengaruh kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 12 Pematangsiantar.<sup>21</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas VIII SMPN 12 Pematangsiantar. Subjek penelitian ini adalah semua siswa kelas VIII SMPN 12 Pematangsiantar. Data diperoleh dari pengamatan, kuesioner dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode korelasional. Dan hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa yaitu sebesar 0,74%. Terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 0,55% > seras terdapat pengaruh yang signifikan kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar yaitu sebesar 74%.
3. Jihan Kartika Sari dan Lili Andriani, 2022. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari.<sup>22</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar kelas X IPS pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 7

---

<sup>21</sup> Minar Trisnawati Tobing, “Pengaruh kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 12 Pematangsiantar”, *Skylandsea Professional, Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, (Januari, 2022).

<sup>22</sup> Jihan Kartika Sari dan Lili Andriani, Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari”, *Scientific Journals of Economic Education*, (September, 2022).

Batang Hari. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian eksplanatif dengan bentuk penelitian yaitu studi hubungan. Sampel pada penelitian ini berjumlah 36 siswa dari populasi yang berjumlah 143 siswa.. uji prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan homogenitas dilanjutkan dengan menggunakan uji hipotesis regresi sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi dari keempat kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari, diantaranya kelas X IPS1 dan X IPS2 memperoleh nilai siswa diatas KKM lebih banyak dari pada di kelas X IPS 3 dan X IPS 4, namun, masih banyak pula siswa yang mendapatkan nilai dibawah rata-rata, yang dikarenakan adanya faktor lain. Berdasarkan data yang diperoleh bahwa pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar 0,453 X. Yang diinterpretasikan apabila peningkatan hasil belajar naik, maka akan menurun 0,453 pengaruh kemandirian belajar, sebaliknya jika hasil belajar menurun maka pengaruh kemandirian belajar naik 0,453. Selanjutnya perhitungan koefisien determinasi jika dihitung menggunakan SPSS versi 16 mendapatkan nilai  $R=0,11$  dan  $R\text{ square}=0,00$ . Untuk hipotesis yang elah dihitung, nilai t hitung  $-0,62 > 0,00$  pada t tabel, artinya kemandirian belajar kurang berpengaruh terhadap hasil belajar.

4. Ita Nur Faizah dan Waspodo Tjipto Subroto, 2021. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil belajar

Ekonomi.<sup>23</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa adanya pengaruh kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X, XI, dan XII IPS SMA Negeri 14 Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi sederhana. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 350 siswa dengan jumlah sampel 177 siswa dengan teknik pengambilan sampel *stratified proportionate random sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi data dianalisis menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 23. Hasil Hasil pengolahan data memperlihatkan kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring berpengaruh positif terhadap hasil belajar ekonomi. Kemandirian belajar berkontribusi terhadap hasil belajar sebesar 57,5%.

5. Diana Setianingsih, 2020. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung. Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. 2) Mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. 3) Mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan

---

<sup>23</sup> Ita Nur Faizah dan Waspodo Tjipto Subroto, "Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil belajar Ekonomi, *Jurnal Education and development Institut Tapanuli Selatan*, (Mei, 2021).

jenis penelitian korelasional (hubungan). Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket/ kuisisioner untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa dengan menggunakan rata-rata nilai semester siswa. Pengolahan data menggunakan uji validasi, uji realibilitas, uji normalitas, uji linieritas, uji regresi sederhana dan uji ANOVA. Berdasarkan hasil penelitian 1) Kemandirian belajar siswa kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung kategori tinggi sebesar 15,6%, sedangkan kemandirian siswa kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung kategori sedang sebesar 62,5%, dan prosentase kemandirian belajar siswa kelas VII MTsN 4 Tulungagung dalam kategori rendah sebesar 21,9%. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung dalam kategori tinggi sebesar 18,8%, sedangkan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung kategori sedang sebesar 57,8%, dan prosentasi hasil belajar mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung kategori rendah sebesar 23,4%. 3)Kemandirian siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung, berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh nilai t hitung > t tabel ( $2,431 > 1,669$ ) dan nilai sig.  $0,018 < 0,05$ .

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu dengan Penelitian yang dilakukan oleh peneliti**

No	Nama, Tahun dan Judul	Perbedaan Penelitian	Persamaan Penelitian
1.	Ardillah Abu / Pengaruh Perhatian Orangtua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur (2019)	<p>a. Penelitian terdahulu berlokasi di SDN 130 Karambua di kelas IV, V dan VI, sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso.</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel siswa kelas IV, V dan VI sedangkan penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas VII, VIII dan IX.</p> <p>c. Penelitian terdahulu terdapat variabel bebas sebanyak 2 yakni perhatian orangtua dan kemandirian belajar sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel bebas kemandirian belajar saja.</p>	<p>a. Pendekatan penelitian yang digunakan metode kuantitatif</p> <p>b. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa</p> <p>c. Variabel terikatnya sama yaitu hasil belajar IPS.</p>
2.	Minar Trisnawati Tobing/ Pengaruh kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 12 Pematangsiantar (2022)	<p>a. Penelitian terdahulu berlokasi di SMPN 12 Pematangsiantar, sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso.</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel siswa kelas VIII sedangkan penelitian ini menggunakan</p>	<p>a. Variabel terikatnya sama yaitu hasil belajar</p> <p>b. Pendekatan penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan metode korelasional.</p>

		<p>sampel siswa kelas VII, VIII dan IX.</p> <p>c. Tujuan penelitian terdahulu yakni untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar dan disiplin belajar terhadap hasil belajar IPS siswa sedangkan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa</p> <p>d. Penelitian terdahulu terdapat variabel bebas sebanyak 2 yakni disiplin belajar dan kemandirian belajar sedangkan penelitian ini hanya menggunakan variabel bebas kemandirian belajar saja.</p>	
3.	<p>Jihan Kartika Sari dan Lili Andriani / Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari (2022)</p>	<p>a. Penelitian terdahulu berlokasi di SMA Negeri 7 Batang Hari, sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso.</p> <p>b. Tujuan penelitian terdahulu yakni untuk mengetahui kemandirian belajar dan hasil belajar Ekonomi siswa sedangkan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa</p> <p>c. Penelitian terdahulu</p>	<p>a. Variabel bebas dan terikatnya sama yaitu kemandirian belajar dan hasil belajar</p>

		<p>menggunakan sampel siswa kelas X sedangkan penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas VII, VIII dan IX.</p> <p>d. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu adalah metode eksplanatif dengan bentuk penelitian studi hubungan sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.</p>	
4.	<p>Ita Nur Faizah dan Waspodo Tjipto Subroto / Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil belajar Ekonomi (2021)</p>	<p>a. Penelitian terdahulu berlokasi di SMA Negeri 14 Surabaya., sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso.</p> <p>b. Tujuan penelitian terdahulu yakni untuk menganalisa adanya pengaruh kemandirian belajar siswa dalam pembelajaran daring terhadap hasil belajar ekonomi siswa sedangkan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa</p> <p>c. Penelitian terdahulu menggunakan sampel siswa kelas X, XI dan XII IPS sedangkan penelitian ini</p>	<p>a. Variabel bebas dan terikatnya sama yaitu kemandirian belajar dan hasil belajar</p> <p>c. Penelitian menggunakan Pendekatan penelitian yang digunakan metode kuantitatif dengan metode korelasional.</p> <p>b.</p>



		menggunakan sampel siswa kelas VII, VIII dan IX.	
5	Diana Setianingsih, Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTsN 4 Tulungagung(2020)	<p>a. Penelitian terdahulu berlokasi di Kelas VIII MTsN 4 Tulungagung, sedangkan penelitian ini dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso.</p> <p>b. Penelitian terdahulu menggunakan sampel siswa kelas VIII sedangkan penelitian ini menggunakan sampel siswa kelas VII, VIII dan IX.</p>	<p>a. Pendekatan penelitian yang digunakan metode kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan korelasional</p> <p>b. Variabel bebas dan terikatnya sama yaitu kemandirian belajar dan hasil belajar</p> <p>c. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar IPS siswa</p> <p>d. Hasil penelitian menunjukkan kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS.</p>

## B. Kajian Teori

### 1. Kemandirian Belajar

#### a. Pengertian Kemandirian Belajar

Kata kemandirian yang ada pada bahasa Inggris di klaim menggunakan *autonomy*, merupakan suatu perilaku yang berupa keputusan dalam mengambil risiko. Kemandirian adalah suatu sikap dalam diri seseorang untuk merasa yakin dan merasa mampu dengan segala kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan setiap hal

yang dihadapi. Kemandirian ini membuat seseorang mampu untuk bertanggung jawab secara penuh terhadap semua hal yang terjadi dalam dirinya serta berusaha dengan semaksimal mungkin dengan kekuatan sendiri untuk menyelesaikan dan menemukan solusi dalam masalah yang di hadapi. Membantu siswa untuk mandiri berarti menolong mereka dari bantuan orang lain.<sup>24</sup>

Muhdjimin menyatakan bahwa, kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung pada orang lain baik teman ataupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi.<sup>25</sup> Dalam konteks beragama kemandirian beragama menunjukkan tingkat religiusitas seseorang dalam meyakini agama sebagai sebuah hidup yang benar.

Kemandirian belajar diartikan kegiatan yang aktif dalam pembelajaran untuk membangun sebuah pengetahuan yang tersimpan dalam diri siswa yang dimiliki pada saat proses pembelajaran tentang pembelajaran, cara belajar dan juga cara mengukur hasil belajar yang dilakukan oleh siswa itu sendiri. Kemandirian ini di-dapat saat peserta didik mampu memahami kewajibannya sebagai pencari ilmu untuk tidak lagi bergantung kepada orang lain, karena mencari ilmu adalah kebutuhan mendasar bagi setiap orang, hal ini pun juga dibenarkan dalam agama bahwasanya mencari ilmu adalah kewajiban yang tidak bisa ditinggalkan. Dan itu menjadi kewajiban individu yang harus

---

<sup>24</sup> Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka cipta. Hal 108

<sup>25</sup> Mudjiman, Haris. 2011. *Belajar Mandiri (Self-Motivasi Learning)*. Solo: UNS Press. Hal 18

dilaksanakan secara mandiri dan tanpa digantungkan kepada orang lain.<sup>26</sup>

b. Tujuan Kemandirian Belajar

Tujuan yang paling pokok dari kemandirian belajar adalah mencari kemampuan terbaik dan kompetensi terbaik yang didapat seseorang kemudian menggunakan kemampuan tersebut untuk mengatasi setiap masalah yang dihadapi untuk memaksimalkan kompetensi yang dimiliki.

Kegiatan yang dilakukan harus secara berkesinambungan dan terus-menerus untuk menggali setiap informasi dan sumber daya yang dimilikinya untuk diolah siswa agar menjadi sebuah kemampuan yang mampu digunakan untuk menyelesaikan masalah mereka secara sadar tanpa adanya bantuan dan dorongan dari orang lain. Beberapa masalah dalam penelitian adalah siswa merasa tidak yakin dan menghadapi dilema yang cukup berat sehingga akan bergantung pada bantuan dari orang lain.

Gambaran sederhana dari sistem peserta didik yang mampu melakukan kegiatan belajar mengajar dengan mandiri adalah tidak takut dan tidak cemas terhadap tugas-tugas yang datang setiap hari ataupun mereka tidak malu untuk mengakui kesalahan dan belajar lebih baik agar di kesempatan lain hal tersebut tidak kembali terulang. Selain itu, kemandirian dapat diartikan kemampuan siswa dalam

---

<sup>26</sup>Muman Hendra Budiman, *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII*

menemukan setiap permasalahan dari akarnya, kemudian membuat analisis tentang permasalahan tersebut dan membuat kesimpulan terkait sumber tersebut, selanjutnya secara sistematis menyusun sebuah rencana untuk menyelesaikan masalah tersebut tanpa harus dipimpin oleh orang tua, orang dewasa, guru atau orang lain untuk menemukan solusi yang terbaik dalam perilaku beragama. Kemandirian ini juga diartikan, tingkah laku yang dilakukan untuk tidak takut mengakui kesalahan dan berbuat lebih baik untuk memperbaiki kesalahan tersebut.<sup>27</sup>

Untuk melihat ilustrasi mengenal peserta didik yang mandiri yaitu: memiliki kebebasan dalam bertingkah laku. Kemandirian juga dapat diartikan sebagai sebuah langkah inovatif untuk setiap pekerjaan dan mengendalikan setiap hal baru yang datang dan menjadikannya dorongan untuk membangkitkan segala sumber daya yang dimiliki sebagai sarana untuk mengambil keputusan secara spontan tetapi berbobot, mampu di nilai dan di analisa serta di pertanggungjawabkan kebenarannya kepada orang lain. Kemandirian belajar ini berdasar pada siswa yang mampu untuk belajar sendirian sehingga setiap efek belajarnya akan kembali kepada siswa tersebut, mulai dari pengembangan kemampuan, pengembangan perilaku dan keterampilan pembentukan kedisiplinan serta penemuan jati diri siswa

---

<sup>27</sup> Jurnal Sosial Humaniora p-ISSN 2087-4928 e-ISSN 2550-0236 Volume 8 Nomor 2, Oktober 2017, Hal. 127-128

tersebut, jika kita mengalami hal tersebut maka proses belajar dan efek yang dihasilkannya akan terlihat secara jelas.<sup>28</sup>

Dalam pernyataan lain dijelaskan dampak kemandirian belajar terhadap mahasiswa juga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa pada saat ujian tengah semester. Karena pada saat itu siswa yang memiliki kemandirian belajar akan mengkaji lebih dalam tentang materi yang diberikan dosen terkait modul dan juga tugas yang telah diberikan sehingga pada saat UTS mereka mengerjakan tes formatif dengan baik agar mencapai keberhasilan 80%.<sup>29</sup>

#### c. Tahapan Kemandirian Belajar

Karakteristik Kemandirian belajar itu mempunyai 3 tahapan aplikasi, yaitu tahapan pengembangan motivasi, tahapan pembelajaran, dan tahapan refleksi.<sup>30</sup>

##### 1) Tahap pengembangan motivasi

Motivasi satu hal yang sangat krusial dalam kegiatan

belajar anak. Setiap saat dibutuhkan memiliki motivasi yang kuat dalam belajar. Bila mereka sudah memiliki motivasi maka

kemandirian pada belajar dapat terwujud.

##### 2) Tahap pembelajaran

Dalam tahap pembelajaran ini, karakteristik yang harus dimiliki oleh siswa antara lain:<sup>31</sup>

<sup>28</sup> Susanto, *Bimbingan Konseling Di Sekolah*, Hal. 53

<sup>29</sup> Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru (Ting) VIII, Hal 53

<sup>30</sup> Haris Mudjiman. *Belajar Mandiri*. Surakarta LPP UNS Dan UNS Pres. 2011. Hal. 139

<sup>31</sup> *Ibid*, 141

- a) Merumuskan masalah dengan nyata
- b) Mampu memutuskan tujuan belajar
- c) Mempunyai keterampilan menetapkan jalan pikiran atau seni manajemen dalam belajar
- d) Mempunyai keterampilan dalam menetapkan berita yang menjadi tujuan primer saat belajar
- e) Mampu mengidentifikasi asal berita
- f) Mencari informasi yang cocok dengan keperluan
- g) Memiliki keterampilan menganalisis penjelasan yang dikumpulkan.<sup>32</sup>

d. Tipe – tipe Kemandirian Belajar

1) Kemandirian Emosional (*Emotional Autonomy*)

Kemandirian ini sering diartikan sebagai kemandirian yang tidak menggantungkan kepada bantuan orang lain secara emosional terutama dari pihak orang tua. Kemandirian emosional

tidak bergantung kepada individu yang lain terutama orang tua dalam mengatur dirinya sendiri, perubahan hubungan masyarakat dan orang tua sering terjadi pada masa remaja dengan cukup cepat.

Peran orang tua dalam mengatur kehidupan siswa mulai bergerak pada masa ini remaja mulai cenderung berinteraksi dengan dunia luar keluarga tidak seperti pada saat mereka masih

---

<sup>32</sup> *Ibid*, 142

kanak-kanak yang berkuat dengan keluarga. Setiap harinya pada masa remaja ini mereka mulai berinteraksi dengan lingkungan remaja sehingga secara tidak langsung akan melepaskan ikatan keluarganya untuk menjaga menemukan konsep dirinya sendiri dengan cara mencontoh perilaku yang ada di sekitarnya akan berpengaruh terhadap keadaan emosional dan psikologis remaja untuk membentuk karakter dirinya sendiri.

## 2) Kemandirian sikap (*Behavioral Autonomy*)

Kemandirian sikap adalah suatu jenis kemandirian yang bertumpu pada kemampuan dalam bentuk keputusan secara mandiri atau bebas tanpa ada dukungan dan juga bantuan dari orang lain. Kemandirian ini menunjukkan bagaimana kualitas individu dalam memilih dan mengambil keputusan dalam setiap hal yang terjadi dalam dirinya pada saat remaja lebih bebas dalam menentukan pilihan sendiri serta tanpa bantuan dan tidak berimbas pada keadaan orang lain di sekitarnya.

Pada kenyataannya remaja dalam tahap ini masih membutuhkan pendapat orang lain khususnya yang terkait dengan tumbuh kembang fisik dan juga perkembangan psikologis mereka di usia remaja karena mereka baru beranjak dari usia dini menjadi usia remaja, peningkatan pemikiran dan sangat peka karena didukung oleh keadaan yang berbeda antara keluarga dengan lingkungan sekitarnya. Perkembangan kemandirian remaja sering

di salah artikan yaitu sikap pemberontakan siswa serta mencoba memisahkan diri dari rutinitas keluarga.

### 3) Kemandirian Nilai (*Values Autonomy*)

Kemandirian nilai ini lebih kompleks dari pada 2 kemandirian sebelumnya karena kemandirian ini mencoba untuk meyakini sebuah nilai serta membandingkan nilai tersebut dengan keyakinan yang dianut oleh orang tuanya pendirian nilai ini secara mendalam.

Keputusan-keputusan seseorang adalah proses yang paling kompleks dibandingkan dengan jenis kemandirian yang lain. Di atas proses ini cenderung abstrak dan tidak bisa adalah secara langsung karena menyangkut internalisasi yang tidak bisa diukur dan terjadi dalam diri anak didik.<sup>33</sup>

MTs Negeri 1 Bondowoso termasuk dalam kemandirian perilaku terutama siswa pada mata pelajaran IPS. Pada konteks penelitian ini, kemandirian sikap dimaknai sebagai tanggung jawab siswa terhadap semua tugas yang sudah dibebankan kepadanya oleh pihak sekolah. Kemandirian perilaku dalam sekolah ini menekankan bagaimana peserta didik secara mandiri menjalankan tugasnya menjadi peserta didik menggunakan kemampuan individu masing-masing.

---

<sup>33</sup> Susanto, *Bimbingan Konseling Di Sekolah*, Hal: 98-100



Sebab kemandirian perilaku termasuk pada kemandirian sikap maka pada penerapannya pengajar dan pihak sekolah harus selalu memberikan arahan yang tepat terhadap sikap peserta didik. Kemandirian terikat adalah kemandirian yang wajib permanen mematuhi semua aturan sekolah yang berlaku pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso. Indikator dari kemandirian sikap ialah kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan setiap tugas yang diberikan kepadanya secara individu. Pada penerapan kemandirian sikap harus diarahkan pula nilai-nilai sosial al-adab, beberapa aspek pada kehidupan siswa agar nantinya peserta didik tidak menjadi eksklusif yang individualis atau egois.

Hal ini sangat perlu dilakukan oleh pihak sekolah sebab kemandirian perilaku yang tanpa aturan akan cenderung membuat siswa yang apatis terhadap keadaan orang lain. Karakter seperti

ini juga sebagai duduk perkara bagi masa depan peserta didik karena pada kenyataannya setiap orang tidak bias hayati secara individual dan saling membantu menggunakan orang lain.

e. Karakteristik/ Ciri-Ciri Kemandirian Perilaku

Menurut Muhdjimin, ada 6 karakteristik yang menjadi indikator kemandirian perilaku siswa yaitu :

### 1) Memiliki Motivasi Yang Tinggi

Siswa menggunakan kemandirian belajar yang tinggi akan cenderung memiliki motivasi berasal dalam dirinya untuk mengerjakan seluruh hal dengan kemampuannya sendiri, motivasi ini asal berasal kedewasaan pemikiran wacana bagaimana seorang siswa harus bertanggung jawab wacana apa yang sebagai tugasnya.

Motivasi ini tumbuh berasal proses pembelajaran yang setiap hari dilakukan di sekolah faktor yang menumbuhkan motivasi ini merupakan pencerahan dari dalam diri sendiri dan juga motivasi dari guru ihwal pentingnya kemandirian belajar. Motivasi ini membantu siswa dalam menuntaskan setiap tugasnya menggunakan cepat tanpa wajib menunggu bantuan dari orang lain sehingga semua tugas yang harus dikerjakan dapat selesai.

### 2) Kemampuan Mengerjakan Pekerjaan Rumah

Dengan kemandirian belajar yang baik akan menaikkan

kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas sekolahnya.

Kemandirian ini membantu siswa menaikkan kemampuan psikomotorik dan kognitifnya yang digunakan dalam

menyelesaikan setiap tugas dari sekolah. Kemandirian belajar ini

akan membantu peserta didik dalam menerima kemampuan

menyelesaikan tugasnya menggunakan cara cepat serta tepat, sebat

sudah adanya proses rutinitas dalam mengerjakan setiap

pekerjaannya secara individu. Sebagai akibatnya kemampuan

membuat kognitif serta psikomotorik dan afektifnya lebih maksimal sebab tidak harus menunggu bantuan dari orang lain.

### 3) Kemampuan Menjelaskan Ulang Materi Yang Diajarkan

Kemandirian belajar juga dapat diukur menggunakan taraf pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan guru di sekolah sinkron menggunakan kemandirian belajar yang tinggi akan memperhatikan setiap pelajaran dan materi yang diberikan pengajar secara detail serta di perhatikan secara sungguh-sungguh sehingga menggunakan keadaan ini siswa akan bisa menyerap materi pelajaran dengan sangat maksimal.

Kemampuan ini akan membantu peserta didik dalam menyebutkan ulang materi-materi yang sudah diajarkan sebelumnya oleh pengajar sebab mereka sudah memperhatikan serta mencatat setiap detail materinya sangat rapi dan terperinci.

### 4) Kemampuan Untuk Mengukur dan Menemukan Akar Masalah

Kemandirian belajar pula membantu peserta didik menjadi seorang peneliti yang baik, hal ini dikarenakan waktu belajar mereka yang tinggi akan membantu mereka membuat sebuah analisis berasal setiap tujuan pembelajaran serta materi yang mereka dapatkan. Kemampuan ini didapatkan menggunakan adanya proses belajar serta dilakukan secara sah. Kemampuan dalam menganalisa setiap perseteruan baik tugas maupun pertarungan sosial menjadi keliru, satu tujuan utama asal

pembelajaran karakter yang saat ini sedang diterapkan oleh negara Indonesia.

Seorang peserta didik selalu dituntut tidak hanya menghafal mata pelajaran tetapi mampu menerapkan pelajaran tersebut dalam kehidupan sehari-harinya. Pelajaran pada hakikatnya ialah perpaduan solusi dalam bentuk materi yang itu harusnya bisa dikembalikan pada bentuk praktik pada kehidupan peserta didik dengan kemampuan analisa yang baik, mereka akan mampu memakai materi tersebut dalam memecahkan berbagai macam dilema pada kehidupan sehari-hari mereka.

#### 5) Kemampuan Bertata krama Yang Baik Dalam Proses Pembelajaran

Tujuan kemandirian belajar yang lain merupakan agar siswa tahu materi pada bentuk sains dan materi pada bentuk akhlak. Peserta didik menggunakan kemandirian belajar yang tinggi akan cenderung tahu materi keduanya dengan baik sebagai akibatnya pada penerapannya sinkron menggunakan kemandirian belajar yang baik akan memiliki taraf karakter yang lebih normatif karena mereka telah tahu setiap materi dan dicoba diterapkan dalam keseharian mereka.

Sumber pendidikan tata krama berada pada sekolah sehingga setiap peserta didik yang memperhatikan pelajaran dengan baik ihwal materi ini tentu akan mempunyai taraf tata kerama yang tidak sama dengan peserta didik menggunakan

kemandirian belajar yang kurang. Pada proses pembelajaran diperlukan adanya perilaku pada memperhatikan pelajaran sebagai akibatnya tercipta ketenangan dan harmonis antara guru dan peserta didik dalam mendapatkan dan memberikan materi.

#### 6) Kemampuan Bertanggung Jawab Dalam Pekerjaannya

Setiap tugas yang didapat peserta didik adalah tanggung jawab peserta didik secara individu tidak boleh diwakilkan kepada orang lain ataupun dikerjakan orang lain. Kemandirian belajar membantu siswa agar tahu konsep tadi secara baik sebagai akibatnya setiap tugas yang mereka dapatkan di sekolah meskipun jumlahnya sangat banyak akan dikerjakan secara mandiri tanpa dilimpahkan kepada orang lain.

Pemahaman ini sangat diharapkan peserta didik menjadi individu yang mandiri, nantinya akan bermanfaat bagi individu pada usia dewasanya sebagai akibatnya dalam proses masa

depannya mereka akan mampu dalam merampungkan masalahnya menggunakan kemampuan sendiri tanpa harus bergantung kepada orang lain.<sup>34</sup>

#### f. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemandirian Belajar

Beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya kemandirian belajar yaitu:

---

<sup>34</sup> Haris Mudjiman. *Belajar Mandiri*, Hal.25

- 1) Bagaimana cara orang tua mengajari anaknya sejak lahir sampai dewasa
- 2) System dan modal pendidikan yang ditempuh oleh siswa yang berada di sekolah.
- 3) Lingkungan tempat anak atau siswa melakukan interaksi dan hubungan sosial setiap harinya.

g. Indikator-Indikator Kemandirian Belajar

Gambaran mengenal siswa yang mandiri, maka perlu diuraikan karakteristik serta peserta didik. Mandiri sesuai tipe-tipe kemandirian yang telah diuraikan pembahasan sebelumnya, maka indikator siswa yang mandiri, yaitu:

1) Keaktifan Belajar

Kemampuan untuk bertingkah laku secara bebas mandiri dalam bentuk keputusan, tidak panik dalam menghadapi setiap masalah, terbiasa mengoreksi kesalahan dengan perasaan senang, dan tidak

malu apabila keputusan yang diambil tidak sesuai dengan harapan orang lain maka ia tidak malu untuk memperbaikinya.

2) Ketidaktergantungan terhadap orang lain

Memiliki kecakapan dalam menemukan sumber masalah, mencari penyebab terjadinya masalah, menganalisa cara pemecahan masalah tersebut, serta menggunakan peralatan di sekitarnya sebagai media untuk membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

3) Melakukan kontrol diri

Mampu menguasai perasaan pikiran dan juga hatinya sehingga tidak mudah merasa takut, bimbang, cemas, dan khawatir terkait masalah-masalah yang datang setiap harinya tanpa ada pemikiran berlebihan terhadap masalah tersebut.

4) Memiliki rasa tanggung jawab

Mampu menganalisa sesuatu yang terbaik bagi dirinya sendiri serta berani mengambil resiko untuk mendapatkan sesuatu yang lebih baik dengan persiapan konsep yang matang, sehingga semua resiko yang akan terjadi mampu diantisipasi kedatangannya.

5) Menghargai waktu

Memegang tanggung jawab terhadap diri sendiri dan kepada orang lain untuk selalu dapat dipercaya terhadap segala kemampuannya, tepat waktu dalam penyelesaiannya, mampu membedakan antara urusan pribadi dan urusan kelompok, serta tidak melibatkan perasaan dalam membuat setiap keputusan terkait semua permasalahan.

6) Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri

Memperlihatkan antusiasme yang tinggi terhadap berbagai macam hal yang sesuai, maupun tidak sesuai dengan rencana serta memberikan ide-ide kreatif sebagai solusi untuk berbagai masalah baru yang datang.

## 7) Memiliki kepercayaan diri

Mampu menunjukkan keyakinan tinggi dan kepercayaan diri dalam melakukan segala tingkah laku, sehingga mampu menjadi panutan serta tidak takut menghadapi segala masalah meskipun nanti akan terjadi kegagalan.<sup>35</sup>

## 2. Hasil Belajar

### a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hal yang sangat utama dalam proses pembelajaran sebab menggunakan proses belajar. Guru dapat mengetahui sejauh mana penangkapan kompetensi dasar oleh siswa. Selain itu dengan hasil belajar, guru mengetahui peserta didik mana yang sudah tercapai kompetensi dan yang belum tercapai.

Dari pendapat Purwanto, hasil belajar berasal 2 istilah yaitu yang akan terjadi dan belajar. Yang akan terjadi (produk) menunjuk di suatu perolehan belajar terkait dengan proses aktivitas.<sup>36</sup>

Belajar siswa hakikatnya ialah perubahan tingkah laku yang sudah dicapai atau dikuasai peserta didik setelah menempuh yang akan terjadi belajar mengajar. Menurut Djamarah akibat belajar adalah perubahan yang sudah dilakukan individu serta sudah dicapai, dampak asal aktivitas belajar.<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah : Konsep, teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group Susanto, Hal. 98-105

<sup>36</sup> Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Pustaka belajar. 2006. Hal.44

<sup>37</sup> Djamarah, Saiful Bahri. *Psikologi Belajar Edisi Revisi 2011*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hal 175.



## b. Bentuk-Bentuk Hasil Belajar

Hasil belajar pada dasarnya adalah hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar. Hasil belajar atau bentuk perubahan tingkah laku yang diharapkan itu merupakan suatu target atau tujuan pembelajaran.<sup>38</sup> sedangkan menurut M. Gagne ada 5 macam bentuk hasil belajar:

- 1) Keterampilan Intelektual (merupakan hasil belajar yang terpenting dari sistem lingkungan)
- 2) Strategi Kognitif (mengatur cara belajar seseorang dalam arti seluas-luasnya, termasuk kemampuan memecahkan masalah)
- 3) Informasi Verba, pengetahuan dalam arti informasi dan fakta. Kemampuan ini dikenal dan tidak jarang.
- 4) Keterampilan motoric yang diperoleh di sekolah, antara lain keterampilan menulis, mengetik, menggunakan jangka, dan sebagainya
- 5) Sikap dan nilai, berhubungan dengan intensitas emosional yang dimiliki oleh seseorang, sebagaimana dapat disimpulkan dari kecenderungan bertingkah laku terhadap orang, barang dan kejadian.

## c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

- 1) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), bagaimana cara orang tua mengajari anaknya sejak lahir sampai dewasa.

---

<sup>38</sup> Ahmad Tafsir. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008)

Lingkungan pertama anak adalah keluarga, dalam hal ini orangtua memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik anak dan menentukan kebiasaan belajar anak. Anak yang dibiasakan memiliki waktu khusus untuk belajar, bertanggung jawab dalam tugas sekolahnya dan membiasakan anak menganalisis sendiri jalan keluar dalam permasalahannya. Hal tersebut dapat memicu kreativitas, memiliki inisiatif dan anak akan memiliki tanggung jawab serta tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan permasalahannya termasuk dalam belajar. Dengan begitu hasil belajar yang diperoleh anak akan murni berasal dari usaha anak tersebut dan untuk meningkatkan hasil belajarnya, anak akan memiliki inisiatif sendiri untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

- 2) Sistem dan modal pendidikan yang ditempuh oleh siswa saat berada di sekolah.

Sistem pembelajaran yang digunakan oleh sekolah juga mempengaruhi hasil belajar siswa. Dalam hal ini guru sangat berperan dalam menentukan hasil belajar siswa. Ketika sistem pembelajaran yang digunakan mampu membelajarkan siswa maka dengan sendirinya siswa akan memiliki motivasi dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya. Tidak akan ada lagi siswa yang bermalasan belajarnya, karena dengan pembelajaran yang bermakna siswa tidak akan merasa bosan dalam belajar dan

akan lebih bertanggung jawab pula dalam pengerjaan tugas dan lain-lainya yang berkaitan dengan pembelajaran. Dan modal pendidikan juga menjadi hal penting dalam mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Ketika modal pendidikan siswa telah cukup maka siswa akan lebih fokus pada pembelajaran.

- 3) Faktor eksternal lingkungan tempat anak atau siswa melakukan interaksi dan hubungan sosial setiap harinya.

Lingkungan tempat anak atau siswa melakukan interaksi dan hubungan sosial memiliki pengaruh pada hasil belajar siswa. Anak condong akan mengikuti kebiasaan – kebiasaan yang ada pada lingkungan tersebut. misalkan teman-teman sebayanya terbiasa belajar bersama dan mengerjakan PR bersama sepulang sekolah, hal tersebut juga akan dilakukan anak ketika di rumah walaupun tak bersama teman-temannya. Pembiasaan yang ada di lingkungan anak juga akan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Namun sebaliknya, jika lingkungannya membiasakan menunda-nunda pengerjaan tugas maka karakter yang terbentuk pada anak juga akan demikian. Hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Keadaan lingkungan sekitar tempat tinggal juga sangat penting dalam mempengaruhi prestasi belajar. Keadaan lingkungan, rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya. Keadaan lalu lintas yang membisingkan, suara hiruk

pikuk orang yang di sekitarnya, suara pabrik, polusi udara, iklim yang terlalu panas, semua ini akan mempengaruhi kegiatan belajar. Sebaliknya tempat yang sepi dan iklim yang sejuk akan menunjang proses belajar.

Faktor-faktor di atas memiliki keterkaitan satu dengan yang lainnya serta mendukung satu dengan yang lainnya. Ketiganya merupakan sebuah kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Apabila tidak dilaksanakan salah satunya maka kedua faktor lainnya juga akan mempengaruhi hal yang sama. Memang pada penerapan belajar ini tiga faktor itu merupakan suatu fondasi awal yang harus dilaksanakan oleh siswa untuk gerakan hasil belajar yang terbaik serta untuk mengidentifikasi dan mencoba mengatasi permasalahan yang muncul terkait pembelajaran yang dihadapi.<sup>39</sup>

### 3. Hakikat IPS

#### a. Pengertian Mata Pelajaran IPS di SMP/MTs

Istilah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara resmi mulai digunakan di Indonesia sejak tahun 1975, IPS merupakan nama mata pelajaran di tingkat sekolah dasar, menengah dan atas, serta nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan istilah “Social Studies”. Nama IPS lebih di kenal dengan Social Studies di negara lain itu merupakan istilah hasil kesepakatan dari para ahli dan pakar kita di Indonesia. Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SMP dan

---

<sup>39</sup> Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Teras, 2012), hal. 89

MTs merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib ditempuh oleh siswa SMP dan MTs sebagaimana dinyatakan dalam Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial. Pada hakikatnya mata pelajaran IPS untuk tingkat SMP dan MTs adalah integrasi dan penyederhanaan dari berbagai macam disiplin ilmu- ilmu sosial yang disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu. Dengan pendekatan tersebut, diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam.

b. Tujuan dan Ruang Lingkup Mata Pelajaran IPS

Di tingkat SMP/MTs, tujuan mata pelajaran IPS adalah:

- 1) Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
- 2) Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis, rasa ingin tau, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial.
- 3) Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
- 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Dengan demikian kita ketahui tujuan mata pelajaran IPS di tingkat Sekolah Menengah Pertama di Indonesia, untuk mengembangkan kemampuan berpikir, inkuiri, keterampilan sosial, dan membangun nilai-nilai kemanusiaan yang majemuk baik skala lokal, nasional, dan global. Sedangkan ruang lingkup Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran IPS di tingkat SMP/MTs meliputi aspek-aspek:

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan
- 2) Waktu, berkelanjutan, dan perubahan
- 3) Sistem sosial dan budaya
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan
- 5) Sistem berbangsa dan bernegara

Dengan demikian ruang lingkup Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran IPS di SMP dan MTs, merupakan perpaduan dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, ilmu humaniora, dan masalah-masalah sosial baik berupa fakta, konsep, dan generalisasi untuk mengembangkan aspek kognitif, psikomotorik, afektif, dan nilai-nilai spiritual yang dimiliki oleh peserta didik.

#### 4. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap hasil belajar

Kemandirian belajar pada siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Sikap mandiri yang dimiliki siswa, akan mampu menumbuhkan tanggung jawab pada siswa untuk belajar secara mandiri tanpa menunggu orang lain. Saat mengalami kesulitan belajar, siswa akan

mencari jalan keluar sendiri dalam menyelesaikan tugas atau permasalahannya dalam belajar. Sehingga, hal tersebut akan menumbuhkan semangat belajar untuk menyelesaikan tugas atau permasalahannya dalam belajar. Yang lambat laun kebiasaan tersebut akan mampu menumbuhkan kreativitas siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri. Siswa yang telah memiliki kemandirian belajar akan senantiasa memperbaiki hasil belajar yang didapat untuk lebih baik pada pembelajaran selanjutnya, sehingga semakin hari hasil belajar siswa akan meningkat. Dari hal-hal tersebut dapat kita ketahui bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Seperti juga pada penelitian Muhammad Alfian Hidayat dan Sutirna<sup>40</sup> menyatakan bahwa kemandirian belajar menjadi sangat penting bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Kemandirian belajar sangat diperlukan untuk perkembangan siswa menuju masa depan khususnya dalam prestasi belajar.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>40</sup> Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika, *Jurnal Sesiomadika*, (2019).

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis masalah dengan mengumpulkan data. Dalam pendekatan kuantitatif peneliti menempatkan diri terpisah dengan objek penelitian, artinya peneliti tidak terlibat secara emosional dengan subjek penelitian. Jenis penelitian korelasional merupakan jenis penelitian yang mengkaji keterkaitan variabel bebas dan variabel terikat.<sup>41</sup> Pada penelitian ini peneliti tidak memberikan perlakuan, peneliti hanya ingin mengetahui pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dan hasil tersebut nantinya diharapkan mampu mengubah kondisi siswa menjadi lebih baik. Variabel yang diteliti yaitu kemandirian belajar siswa (X) dan hasil belajar IPS (Y).

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX MTsN 1 Bondowoso yang berjumlah 285 siswa. Sampel yang diambil sebanyak 59 siswa yang merupakan 20% dari populasi. Instrumen penelitian yang digunakan untuk memperoleh data yakni berupa angket. Sebelum instrumen tersebut digunakan dalam penelitian, dilakukan uji coba validitas dan reliabilitas pada instrumen. Uji prasyarat data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dan uji linieritas data. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan yaitu uji regresi linear sederhana.

---

<sup>41</sup> Bungsu Titin Kurnia Dkk. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *Jurnal On Education* (Vol 1, No. 2) 382-389



## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan unit yang akan diteliti karakteristik atau cirinya.<sup>42</sup> Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, VIII dan IX di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso tahun pelajaran 2021/2022. Jumlah siswa kelas VII, VIII dan IX di MTsN 1 Bondowoso yaitu 285 siswa.

### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII, VIII dan IX yang berjumlah 59 siswa. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *stratified random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan tingkatan (strata) pada elemen populasi.<sup>43</sup> Jadi setelah diambil 20% dari populasi, diketahui jumlah sampel sebanyak 59 siswa lalu diambil secara acak dalam jumlah yang merata pada setiap jenjang. Berdasarkan jumlah populasi diatas, penentuan jumlah sampel penelitian digunakan rumus Slovin, dengan cara perhitungan sampel sebagai berikut<sup>44</sup> :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = populasi

<sup>42</sup> Moh. Kasiram, *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 257.

<sup>43</sup> Eriyanto, *Analisis Isi*, (Prenadamedia Group, Jakarta, 2015), 129.

<sup>44</sup> Siswanto. 2012. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Rajawali Pres. Hal 44.

d =derajat kebebasan, misalnya 10%

penentuan sampel berdasarkan rumus di atas, dengan menggunakan tingkat kesalahan 20% yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$
$$n = \frac{285}{285 \cdot (0,1)^2 + 1}$$
$$n = \frac{285}{4.8}$$
$$n = 59.375$$

dibulatkan 59

Sehingga didapatkan hasil jumlah sampel yaitu 59 siswa. Jumlah sampel tersebut akan dijelaskan rincian sampel pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Jumlah Sampel**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	VII A	17 siswa	4 siswa
2.	VII B	20 siswa	5 siswa
3.	VII C	21 siswa	5 siswa
4.	VII D	22 siswa	5 siswa
5.	VIII A	24 siswa	4 siswa
6.	VIII B	24 siswa	4 siswa
7.	VIII C	23 siswa	4 siswa
8.	VIII D	20 siswa	4 siswa
9.	VIII E	23 siswa	4 siswa
10.	IX A	22 siswa	4 siswa
11.	IX B	25 siswa	4 siswa
12.	IX C	19 siswa	4 siswa
13.	IX D	18 siswa	4 siswa
14.	IX E	17 siswa	4 siswa
<b>TOTAL</b>		<b>295 siswa</b>	<b>59 siswa</b>

### C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

a. Kuesioner (angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>45</sup> Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kemandirian belajar siswa. Kuesioner dalam penelitian ini berupa pernyataan yang berjumlah 30 butir, dengan penskoran menggunakan skala likert.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang tersedia. Dalam penelitian ini, dengan menggunakan metode dokumentasi peneliti mendapatkan, data siswa, data nilai prestasi belajar, dan berupa nilai raport siswa di madrasah tsanawiyah negeri 1 Bondowos tahun pelajaran 2021/2022.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen adalah alat bantu yang dapat menjelaskan apa yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.<sup>46</sup> Instrumen penelitian dilakukan untuk memperoleh data yang objektif dan menghasilkan penelitian yang objektif pula. Instrumen pengumpulan data penelitian dirinci sebagai

berikut:

a. Kemandirian Belajar

Penilaian kemandirian belajar siswa ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner (angket). Kuesioner

---

<sup>45</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 142.

<sup>46</sup>Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 192.

(angket) ini berisi tiga puluh pernyataan dengan penskoran skala likert dengan pilihan jawaban setuju (S), sangat setuju (SS), tidak setuju (TS) dan sangat tidak setuju (STS). Untuk lebih jelasnya perhatikan tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Penilaian Skala Likert**

Pertanyaan Positif	Skor	Pertanyaan Negatif	Skor
Sangat tidak setuju (STS)	1	Sangat tidak setuju (STS)	4
Tidak setuju (TS)	2	Tidak setuju (TS)	3
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Sangat setuju (SS)	4	Sangat setuju (SS)	1

**Tabel 3.3**  
**Kisi – kisi Angket Kemandirian Belajar Siswa**

NO	Indikator	Nomor Item Petanyaan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
1.	Keaktifan belajar	1,2,3	4	4
2.	Ketidak tergantungan terhadap orang lain	5,7, 8	6, 9	4
3.	Memiliki kepercayaan diri	10, 11, 13	12	4
4.	Memiliki rasa tanggung jawab	14, 15, 16, 17, 19, 19		6
5.	Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri	20, 21,22,23		4
6.	Menghargai waktu	24, 25, 26, 27		4
7.	Melakukan kontrol diri	29, 30	28	3
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>30</b>

b. Hasil Belajar IPS siswa

Data hasil belajar siswa ini menggunakan nilai mata pelajaran IPS yang diperoleh dari raport siswa tahun pelajaran 2021/2022. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) mata pelajaran IPS adalah 70. Data hasil belajar IPS dikategorikan secara kuantitatif berdasarkan teknik kategori yang ditetapkan oleh MTs Negeri 1 bondowoso sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Pengkategorian Skor Hasil Belajar**

Skor Hasil Belajar	Kategori
91 – 100	Sangat Baik (A)
81 – 90	Baik (B)
70 – 80	Cukup (C)
0 – 69	Kurang (D)

Sebelum angket diberikan kepada siswa, harus dilakukan uji prasyarat berupa:

1) Uji Validitas

Validitas adalah kemampuan alat ukur untuk mengukur secara tepat keadaan yang diukur.<sup>47</sup> Dalam hal ini dapat diartikan bahwa, sebuah instrument dapat dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat. Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas isi (*content validity*). Dalam penentuan validitas butir soal digunakan korelasi yang

<sup>47</sup>Purwanto, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 197.

dikemukakan oleh Pearson yaitu rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{XY}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian skor asli dari X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel X

$\sum Y$  = Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$  = Jumlah skor yang dikuadratkan dalam variabel Y

$N$  = Jumlah responden

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus tersebut, dapat terlihat instrumen yang memiliki tingkat korelasi tinggi maupun rendah. Jika korelasi rendah maka hal ini menunjukkan bahwa validitas instrumen perlu dipertimbangkan adanya perbaikan/diganti.

**Tabel 3.5**  
**Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**  
**Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$< r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$< r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Dalam penelitian ini dilakukan uji validitas isi (*content validity*) dan uji validitas konstruksi (*construct validity*). Instrumen yang diuji kevalidannya yaitu kuesioner (angket) kemandirian belajar siswa. Angket kemandirian siswa terdiri dari 30 butir pernyataan. angket di validasi kepada tiga ahli, diantaranya validator I dan II adalah Dr Khotibul Umam, M.A. dan Dr. Moh. Sutomo, M.Pd. Merupakan dosen UIN KHAS Jember. Validator III Mahfud Samsuddin S.Pd. adalah guru mata pelajaran IPS di MTsN 1 Bondowoso. Hasil perhitungan validator angket dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Hasil Validator Soal Angket Kemandirian Belajar**

Validator I	Bahasa	4	4	4	4	5				21	25
Validator II	Desain	4	4	4	4	4				20	25
Validator III	Isi	4	5	5	5	4	4	4	4	35	40
<b>Jumlah</b>										<b>76</b>	<b>90</b>

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat dihitung skor

validitas dari hasil validasi para ahli dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Validitas (V)} = \frac{\text{Total skor validasi 3 validator}}{\text{Total Skor Maksimal}}$$

$$\text{Validitas (V)} = \frac{76}{90}$$

$$\text{Validitas (V)} = 0,84$$

Berdasarkan perhitungan validitas diatas, nilai validitas sebesar 0,84 tergolong “Sangat Tinggi” kriteria validitasnya sesuai tabel kategori interpretasi koefisien validitas.

Setelah dikatakan valid oleh para ahli dilakukan uji coba angket kepada siswa, hasil uji validitas angket dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validitas Angket Kemandirian Belajar**

Item-Total Statistics			
Pernyataan	Corrected item-total correlation	Signifikansi	Keterangan
1	0,571 (Cukup)	0,001	Valid
2	0,497 (Cukup)	0,005	Valid
3	0,463 (Cukup)	0,010	Valid
4	0,557 (Cukup)	0,001	Valid
5	0,379 (Rendah)	0,039	Valid
6	0,457 (Cukup)	0,011	Valid
7	0,497 (Cukup)	0,005	Valid
8	0,556 (Cukup)	0,001	Valid
9	0,557 (Cukup)	0,001	Valid
10	0,726 (Tinggi)	0,000	Valid
11	0,571 (Cukup)	0,001	Valid
12	0,497 (Cukup)	0,005	Valid
13	0,681 (Tinggi)	0,000	Valid
14	0,742 (Tinggi)	0,000	Valid
15	0,379 (Rendah)	0,039	Valid
16	0,424 (Cukup)	0,020	Valid
17	0,484 (Cukup)	0,007	Valid
18	0,567 (Cukup)	0,001	Valid
19	0,557 (Cukup)	0,001	Valid
20	0,632 (Tinggi)	0,000	Valid
21	0,741 (Tinggi)	0,000	Valid
22	0,676 (Tinggi)	0,000	Valid
23	0,584 (Cukup)	0,001	Valid
24	0,742 (Tinggi)	0,000	Valid
25	0,379 (Rendah)	0,039	Valid
26	0,379 (Rendah)	0,039	Valid
27	0,424 (Cukup)	0,020	Valid



Item-Total Statistics			
Pernyataan	Corrected item-total correlation	Signifikansi	Keterangan
28	0,484 (Cukup)	0,007	Valid
29	0,567 (Cukup)	0,001	Valid
30	0,557 (Cukup)	0,001	Valid

Hasil uji coba kepada 30 siswa menyatakan bahwa 30

butir pernyataan pada kuesioner (angket) kemandirian belajar siswa valid dilihat semua item soal memiliki nilai korelasi > 0,361. Perhitungan dengan *IBM SPSS for Windows versi 25*. Cara uji validitas menggunakan *IBM SPSS for Windows versi 25* adalah *Analyze – Correlate – Bivariate* – kotak “variables” diisi S1, S2 dst.. – klik *Pearson* – klik *Two-tailed*, klik *Flag Significant Correlation* – Ok. Diketahui  $r_{hitung}$  tertinggi 0,742 pada soal nomor 14 dan 24. sedangkan  $r_{hitung}$  terendah 0,379 pada soal nomor 5, 15, 25 dan 26.

## 2) Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, peneliti menguji

reliabilitas sebuah tes yang akan digunakan. Reliabilitas sering diartikan dengan keterandalan, ketetapan, atau ketelitian, artinya suatu tes yang memiliki keterandalan jika tes tersebut digunakan mengukur berulang-ulang hasilnya sama.<sup>48</sup> Uji reliabilitas merupakan uji yang dapat dilakukan untuk menguji tingkat kekonsistenan suatu soal tes.<sup>49</sup> Angket yang reliabel, jika datanya

<sup>48</sup>Sahlan, *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik* (Jember: STAIN Jember Press, 2013), 277.

<sup>49</sup>Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2016), 165.

benar-benar sesuai dengan kenyataan, berapa kali pun diambil akan memberikan hasil yang sama. Untuk mengukur tingkat kekonsistenan soal dan angket digunakan rumus KR.20 (Kuder Richardson) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right)^n \left( \frac{s^2 - \sum pq}{s^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas tes secara keseluruhan

$n$  = Banyaknya item

$p$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah

$\sum pq$  = Jumlah hasil perkalian  $p$  dan  $q$

$S^2$  = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar dari varians)

Untuk menentukan reliabilitas dapat digunakan kriteria

sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Kriteria Reliabilitas**

<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interpretasi Reliabilitas</b>
$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Perhitungan reliabilitas dilakukan pada soal tes hasil belajar IPS siswa. Perhitungan dengan *IBM SPSS for Windows versi 25*.

Cara uji reliabilitas menggunakan *IBM SPSS for Windows versi 25* adalah *Analyze – Scale – Reliability Analysis* – kotak “Item” diisi S1, S2 dst.. – pada kolom model klik *Split Half* - klik “*List Item Labels*”, – klik *Statistics* - klik Item – klik *Continue* – Ok. Diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,947 maka angket tersebut dikatakan sangat tinggi reliabilitasnya. Berikut tabel hasil perhitungan menggunakan *IBM SPSS for Windows versi 25*.

**Tabel 3.9**  
**Uji Reliabilitas Kuesioner (angket) Kemandirian Belajar**

<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>N of Items</b>
0,947	30

#### **D. Analisis Data**

Analisis data dilakukan setelah data dari sampel terkumpul melalui instrumen. Sebelum melakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas data dan uji homogenitas menggunakan *IBM SPSS for Windows versi 25*. Uji hipotesis yang digunakan dalam pengolahan data yakni uji regresi linear sederhana menggunakan *IBM SPSS for Windows versi 25*.

##### **1. Uji Prasyarat**

###### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui skor untuk tiap variabel distribusi normal atau tidak, selain itu berguna pula untuk menentukan statistik yang tepat dan relevan. Uji normalitas

menggunakan uji Kolmogorov Smirnov dengan taraf signifikansi 0,05. Jadi jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 berarti data yang akan di uji tidak berdistribusi normal.

Cara uji normalitas menggunakan *IBM SPSS for Windows versi 25* adalah *Analyze– Descriptive statistics– Explore – Dependent List–* diisi hasil belajar IPS atau kemandirian belajar sedangkan *Factor List* diisi kelas – *Plots (centang Normality Plots With Tests) – Continue – Ok.*

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel berasal dari titik tolak yang sama atau berbeda. Untuk menguji homogenitas dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

Untuk memudahkan perhitungan, peneliti menggunakan program

*IBM SPSS for Windows versi 25*. Ketentuan pengujian ini adalah jika nilai signifikansi atau probabilitas > 0,05 maka data bervariasi sama atau homogen.

Cara uji homogenitas menggunakan *IBM SPSS for Windows versi 25* adalah *Analyze – Compare Means – One Anova – Dependent List* diisi pemahaman konsep atau sikap peduli lingkungan sedangkan *Factor* diisi kelas – *Options (centang homogeneity of variance test) – Continue – Ok.*

## 2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji prasyarat dilanjutkan dengan uji hipotesis. Uji hipotesis dilakukan melalui uji regresi linear sederhana. Uji regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y). rumus persamaan regresi linear sederhana yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = koefisien regresi

Pengujian: hipotesis menggunakan uji regresi linear sederhana yaitu jika diterima nilai signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Jika nilai signifikan  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.<sup>50</sup>

Cara uji regresi linear sederhana menggunakan *IBM SPSS for Windows versi 25* adalah *Analyze – Linear – klik Regression* – lalu klik *Linear* – masukkan variabel Kemandirian Belajar (X) ke kotak *Independent* dan masukkan variabel Hasil Belajar IPS ke kotak *Dependent* – pada bagian Method pilih *enter* (abaikan pilihan yang lainnya) – klik *Ok*.

---

<sup>50</sup>Subana, dkk, *Statistika Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2006), 167.

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso yang berada di jalan Situbondo, Desa Traktakan, Kecamatan Wonosari, Kabupaten Bondowoso. Jumlah total siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso saat ini sebanyak 295 siswa dengan rincian siswa kelas VII berjumlah 80 siswa, kelas VIII berjumlah 114 siswa dan kelas IX berjumlah 101 siswa. Saat ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso berada di bawah pimpinan bapak Santoso, S. Ag., M. Pd. selaku kepala madrasah.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso memiliki visi Terwujudnya lulusan madrasah yang berakhlakul karimah, beramal ilmiah serta mampu berkompetisi dalam bidang IPTEK, Olahraga dan Seni. Misi dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso yaitu:

1. Menumbuh sikap dan amaliah di dalam madrasah
2. Menumbuhkan semangat belajar ilmu Islami
3. Melaksanakan kegiatan belajar dan bimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga potensi siswa dapat berkembang secara optimal.
4. Menumbuh semangat berkompetisi sehat kepada seluruh warga madrasah.

Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso, sangat berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, dimana dalam penelitian juga

bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Selain itu sekolah juga telah berusaha keras dalam menjalankan visi dan misi yang berkaitan dengan terus meningkatkan kemampuan Dewan Guru serta mengikutsertakan siswa di beberapa kompetisi.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII, VIII dan IX Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso. Sampel yang digunakan adalah siswa pada kelas VII, VIII dan IX dengan teknik *stratified random sampling*. Jumlah sampel adalah 20% dari jumlah populasi yakni sebanyak 59 siswa.

## B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini diperoleh data mengenai pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Peneliti menggunakan nilai raport hasil belajar siswa dan angket untuk mengukur kemandirian belajar siswa. Data hasil penelitian akan dijabarkan berikut:

### 1. Data Kemandirian Belajar

**Tabel 4.1**  
**Tabulasi Data Hasil Angket Kemandirian Belajar**

NO	Nama Responden	Kelas	Nilai Angket
1.	Muhammad Nur Cahyo Putra	VIIA	66
2.	Maulana Ahmad Turunorejo	VII A	74
3.	Rehan Nuril Iksan	VII A	68
4.	Muhammad Rifki	VII A	49
5.	Ahmad Fauzan Rhamadani	VII B	80
6.	Jefri Hadi Saputra	VII B	54
7.	Ahmad Zaryl Alfian	VII B	52
8.	Mohammad Fadilatul Helmy	VII B	64
9.	Muhammad Alfian Fahrezi	VII B	58
10.	Trinur Wulandari Oktafia	VII C	68
11.	Azizah Hikmatul Hasanah	VII C	49
12.	Rika Murti Pramesti	VII C	62
13.	Selvi Medina Riski	VII C	62
14.	Sherina Arya Putri	VII C	46

<b>NO</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai Angket</b>
15.	Niken Aprilia	VII D	66
16.	Ana Wiliyanti	VII D	73
17.	Audiya Farahita Wahdani	VII D	84
18.	Eka Lastari Ningsih	VII D	74
19.	Aisah Qumayrah Muharrumy	VII D	64
20.	Muhammad Riski Ardiansyah	VIII A	88
21.	Muhammad Faldi Irwansyah	VIII A	88
22.	Ahmad Sabilul Hakim	VIII A	69
23.	Muhammad Akif Hamka	VIII A	73
24.	Nobel Ayubban	VIII B	72
25.	Mochammad Farhan Abdullah	VIII B	76
26.	Nur Wahid	VIII B	78
27.	Muhammad Alif Febriansyah	VIII B	70
28.	Syahrina Maysa Saabira	VIII C	82
29.	Sela Nor Halisa	VIII C	74
30.	Kholifatul Hasanah	VIII C	52
31.	Siti Romzatul Maghfiroh	VIII C	62
32.	Chiviandini Nur Amanda	VIII D	62
33.	Anggie Alifia Kurnia	VIII D	68
34.	Nurma Okta Liviyanti	VIII D	70
35.	Alfiyyah Karomatulloh	VIII D	72
36.	Amirah Atikah Marsha Putri S.	VIII E	62
37.	Robith Danil Matin	VIII E	61
38.	Muzayyana	VIII E	77
39.	Diana Firdausiah	VIII E	72
40.	Mohammad Imam Haris	IX A	55
41.	M. Aizza	IX A	62
42.	Rajni Ahmad Sofie Fadila	IX A	47
43.	Roy Han	IX A	59
44.	Reza Fauzi Ayiz Rahmatullah	IX B	43
45.	Mohammad Arifal Khoir	IX B	49
46.	Ananda Dwi Novebrianto	IX B	48
47.	Ridwan Hadi Pranata	IX B	49
48.	Latifatul Hanifah	IX C	67
49.	Arini Putri	IX C	62
50.	Siti Lutfiah	IX C	48
51.	Tantri	IX C	46
52.	Fely Vidi Emilia Ferlita	IX D	70
53.	Amalia Nur Shafira	IX D	69
54.	Kirani Agustin	IX D	65
55.	Retno Fatihah Alauna	IX D	40
56.	Niken Maulina	IX E	69
57.	Robi Atul Adawiyah	IX E	60



NO	Nama Responden	Kelas	Nilai Angket
58.	Dina Nailul Amani	IX E	64
59.	Sulis Andayani	IX E	68

**Tabel 4.2**  
**Data Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar**

Descriptive Statistics							
	N	Maximum	Minimum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Angket Kemandirian Belajar Siswa	59	88	40	3781	64.08	11.378	129.458

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui nilai rata-rata kemandirian belajar siswa adalah 64,08. Skor tertinggi kemandirian belajar siswa adalah 88,00 dan skor terendah adalah 40,00. Dengan standar deviasi 11,378. Dimana standar deviasi menunjukkan seberapa jauh sebuah nilai rata-rata. Oleh karena itu standar deviasi merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui penyebaran data. Dalam hal ini standar deviasi 11,378 menunjukkan bahwa secara standar kemandirian belajar siswa memiliki selisih 11,378. Dan variansi 129,458 merupakan jumlah kuadrat dari simpangan baku.

Dari data tabel 4.1 di atas selanjutnya menyusun tabel kategorisasi skor kemandirian belajar siswa MTsN 1 Bondowoso disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Kemandirian Belajar**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$X \leq 50,00$	Sangat Rendah	11	18,65
$50,00 < X \leq 60,00$	Rendah	6	10,17
$60,00 < X \leq 75,00$	Sedang	34	57,63
$75,00 < X \leq 90,00$	Tinggi	8	13,55
$X > 90,00$	Sangat Tinggi	-	-
	<b>Jumlah</b>	<b>59</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai kategori sangat rendah sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar 18,65%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori rendah sebanyak 76 orang dengan persentase 10,17%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai sedang sebanyak 34 orang dengan persentase 57,63%. Dan jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori tinggi sebanyak 8 orang dengan persentase 13,55%. Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar berada pada kategori sedang, hal ini dilihat berdasarkan skor rata-rata kemandirian belajar berjumlah 64,08%.

## 2. Hasil Belajar IPS

**Tabel 4.4**  
**Tabulasi Data Hasil Belajar IPS**

NO	Nama Responden	Kelas	Nilai Hasil Belajar IPS
1.	Muhammad Nur Cahyo Putra	VIIA	86
2.	Maulana Ahmad Turunorejo	VII A	74
3.	Rehan Nuril Iksan	VII A	84
4.	Muhammad Rifki	VII A	79
5.	Ahmad Fauzan Rhamadani	VII B	90
6.	Jefri Hadi Saputra	VII B	80
7.	Ahmad Zaryl Alfian	VII B	78
8.	Mohammad Fadilatul Helmy	VII B	84
9.	Muhammad Alfian Fahrezi	VII B	78
10.	Trinur Wulandari Oktafia	VII C	88
11.	Azizah Hikmatul Hasanah	VII C	79
12.	Rika Murti Pramesti	VII C	92
13.	Selvi Medina Riski	VII C	82
14.	Sherina Arya Putri	VII C	76
15.	Niken Aprilia	VII D	86
16.	Ana Wiliyanti	VII D	73
17.	Audiya Farahita Wahdani	VII D	84
18.	Eka Lastari Ningsih	VII D	74

<b>NO</b>	<b>Nama Responden</b>	<b>Kelas</b>	<b>Nilai Hasil Belajar IPS</b>
19.	Aisah Qumayrah Muharrymy	VII D	84
20.	Muhammad Riski Ardiansyah	VIII A	90
21.	Muhammad Faldi Irwansyah	VIII A	88
22.	Ahmad Sabilul Hakim	VIII A	89
23.	Muhammad Akif Hamka	VIII A	90
24.	Nobel Ayubban	VIII B	75
25.	Mochammad Farhan Abdullah	VIII B	76
26.	Nur Wahid	VIII B	78
27.	Muhammad Alif Febriansyah	VIII B	79
28.	Syahrina Maysa Saabira	VIII C	82
29.	Sela Nor Halisa	VIII C	74
30.	Kholifatul Hasanah	VIII C	72
31.	Siti Romzatul Maghfiroh	VIII C	82
32.	Chiviandini Nur Amanda	VIII D	72
33.	Anggie Alifia Kurnia	VIII D	78
34.	Nurma Okta Liviyanti	VIII D	80
35.	Alfiyyah Karomatulloh	VIII D	82
36.	Amirah Atikah Marsha Putri S.	VIII E	72
37.	Robith Danil Matin	VIII E	71
38.	Muzayyana	VIII E	77
39.	Diana Firdausiah	VIII E	82
40.	Mohammad Imam Haris	IX A	75
41.	M. Aizza	IX A	72
42.	Rajni Ahmad Sofie Fadila	IX A	77
43.	Roy Han	IX A	79
44.	Reza Fauzi Ayiz Rahmatullah	IX B	73
45.	Mohammad Arifal Khoir	IX B	79
46.	Ananda Dwi Novebrianto	IX B	78
47.	Ridwan Hadi Pranata	IX B	79
48.	Latifatul Hanifah	IX C	87
49.	Arini Putri	IX C	82
50.	Siti Lutfiah	IX C	78
51.	Tantri	IX C	76
52.	Fely Vidi Emilia Ferlita	IX D	70
53.	Amalia Nur Shafira	IX D	79
54.	Kirani Agustin	IX D	85
55.	Retno Fatihah Alauna	IX D	70
56.	Niken Maulina	IX E	79
57.	Robi Atul Adawiyah	IX E	80
58.	Dina Nailul Amani	IX E	74
59.	Sulis Andayani	IX E	78

**Tabel 4.5**  
**Data Statistik Deskriptif Hasil Belajar IPS**

Descriptive Statistics							
	N	Maximum	Minimum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Angket Kemandirian Belajar Siswa	59	92	70	4690	79,49	5,575	31,082

Berdasarkan Tabel 4.3 diketahui nilai rata-rata hasil belajar IPS siswa adalah 79,49. Skor tertinggi hasil belajar siswa adalah 92 dan skor terendah adalah 70. Dengan standar deviasi 5,575. Dimana standar deviasi menunjukkan seberapa jauh sebuah nilai rata-rata. Oleh karena itu standar deviasi merupakan salah satu ukuran yang dapat digunakan untuk mengetahui penyebaran data. Dalam hal ini standar deviasi 5,575 menunjukkan bahwa secara standar hasil belajar IPS siswa memiliki selisih 5,575. Dan variansi 31,082 merupakan jumlah kuadrat dari simpangan baku.

Dari data tabel 4.3 di atas selanjutnya menyusun tabel kategorisasi skor hasil belajar IPS siswa MTsN 1 Bondowoso disajikan dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Frekuensi dan Persentase Hasil Belajar IPS**

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
91 – 100	Sangat baik (A)	1	1,70
81 – 90	Baik (B)	20	33,90
70 – 80	Cukup (C)	38	64,40
0 – 69	Kurang (D)	-	
<b>Jumlah</b>		<b>59</b>	<b>100</b>

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai kategori cukup sebanyak 38 orang dengan persentase sebesar 64,40%. Jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori baik sebanyak 20 orang dengan persentase 33,90% dan 1 orang yang memperoleh nilai kategori sangat baik sebanyak 1 orang dengan persentase 1,70% Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPS berada pada kategori cukup hal ini dilihat berdasarkan skor rata-rata hasil belajar IPS berjumlah 79,49%.

### **C. Analisis dan Pengujian Hipotesis**

#### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dilakukan pengujian asumsi yang mendasari statistika inferensial yang digunakan. Jika asumsi-asumsi tersebut terpenuhi, maka penggunaan statistika parametrik dapat digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Berikut ini disajikan hasil analisis statistika inferensial yang terdiri atas uji asumsi dan uji hipotesis.

#### **a. Uji Prasyarat**

Sebelum melakukan uji hipotesis, dilakukan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas dan uji homogenitas. setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan linear maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.

##### **1) Uji Normalitas**

Uji Normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. perhitungan uji

normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* berbantuan *IBM SPSS 25 for Windows*. Penentuan data signifikansi atau tingkat normalitas menggunakan kriteria jika sig. 0,05.

Hasil perhitungan data uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kemandirian Belajar**

	Tests of Normality		
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>		
	Statistic	df	Sig.
Angket Kemandirian Belajar	.105	59	.163

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai normalitas tes Kemandirian Belajar sebesar  $0,200 > 0,05$ . Dapat disimpulkan data kemandirian belajar berdistribusi normal.

Sedangkan, hasil uji normalitas hasil belajar IPS dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar IPS**

	Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			
	Statistic	df	Sig.	St
Hasil Belajar	.067	59	.273	

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai normalitas tes Hasil Belajar IPS siswa sebesar  $0,273 > 0,05$ . Dapat disimpulkan data hasil belajar berdistribusi normal.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui sampel berasal dari titik tolak yang sama atau berbeda. Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan *One Way Anova* pada taraf signifikansi 0,05 dengan bantuan SPSS versi 25. Hasil pengujian dapat dilihat pada output ANOVA Tabel kolom Sig. baris Deviation of homogeneity. Dasar pengambilan keputusannya yaitu dikatakan homogen apabila hasil perhitungan mempunyai signifikansi nilai lebih besar dari 0,05.

Hasil perhitungan data uji homogenitas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Perhitungan Uji Homogenitas**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
5.168	1	59	.245

Dari hasil perhitungan diperoleh nilai homogenitas tes Kemandirian Belajar dan Hasil Belajar sebesar  $0,245 > 0,05$ . Dapat disimpulkan data tersebut homogen.

## 2. Hasil Analisis Data

Data dalam penelitian ini berdistribusi normal dan linear, maka uji pra syarat terpenuhi untuk melakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang

digunakan adalah uji Regresi linear sederhana. Uji ini dilakukan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (variabel X) terhadap variabel terikat (variabel Y).

Dalam Pengujian statistiknya, hipotesis di rumuskan sebagai berikut:

$H_0 : \beta_1 = 0$  Lawan  $H_1 : \beta_1 \neq 0$

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 1 Bondowoso.

$H_1$  : Ada pengaruh Kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa MTsN 1 Bondowoso.

Hasil pengujian regresi linear sederhana pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.10**  
**Koefisien Uji Regresi Linear X atas Y Coefficients**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	26.726	6.173		4.329	0,000
Kemandirian Belajar	0,521	0,105	0,530	4.963	0,000

Dependent variable: Hasil Belajar IPS

Berdasarkan tabel 4.8, maka diketahui bahwa sig. 0,000 < 0,05 hal tersebut mengartikan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka disimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa. dari data tersebut dapat disusun persamaan regresinya sebagai berikut:



$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X = Variabel independen

a = Konstanta

b = koefisien regresi

Jadi, persamaan regresinya:

$$Y = 26,726 + 0,521X$$

Angka-angka ini dapat diartikan bahwa koefisien regresi variabel kemandirian belajar (X1) sebesar 26,726 artinya jika kemandirian belajar mengalami kenaikan 1, maka hasil belajar (Y) mengalami peningkatan sebesar 0,521.

Nilai  $R^2$  (R square) yang diperoleh sebesar 0,581. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa besarnya persentase pengaruh antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 58,1 %.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil teknik analisis data uji regresi linear sederhana, hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima, dengan demikian ada pengaruh kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil penelitian ini, variabel x (kemandirian belajar) dan y (hasil belajar) diuji korelasinya menggunakan rumus regresi linear sederhana dan diperoleh hasil  $R^2$  sebesar 0,581. Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 59 siswa MTs Negeri 1 Bondowoso tahun

pelajaran 2021/2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso. Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso. Hal tersebut berdasarkan tabel Coefficients dapat dilihat nilai  $\beta_1 = 0,521$  dengan nilai  $P = 0,000$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $P < 0,05$ . Hal tersebut berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa.

Pengaruh kemandirian belajar terhadap hasil belajar IPS ini terjadi karena kemandirian memiliki peran yang sangat penting dalam pembelajaran. Dengan adanya kemandirian belajar pada siswa, siswa akan mampu belajar secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Hasil temuan dalam penelitian ini sesuai dengan teori yang menjelaskan bahwa : Muhdjimin menyatakan bahwa, kemandirian belajar adalah suatu aktivitas belajar yang dilakukan siswa tanpa bergantung pada orang lain baik teman ataupun gurunya dalam mencapai tujuan belajar yaitu menguasai materi.<sup>51</sup> Berdasarkan teori diatas, kemandirian belajar siswa sangat diperlukan untuk membangun serta meningkatkan hasil belajar yang diperoleh. Dengan memiliki kemandirian belajar, maka siswa akan termotivasi dan bersemangat dalam menuntaskan tugas serta latihan yang diberikan oleh guru, disamping itu siswa

---

<sup>51</sup> Mudjiman, Haris. 2011. Belajar Mandiri (Self-Motivasi Learning). Solo: UNS Press. Hal 18

tidak akan merasa cepat putus asa dalam menyelesaikan kesulitan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* yaitu suatu teknik pengambilan sampel dengan memperhatikan tingkatan (strata) pada elemen populasi. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket (kuesioner) dengan diberikan pertanyaan tentang kemandirian belajar siswa. Dan dokumentasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data hasil belajar mata pelajaran IPS siswa yaitu nilai raport.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yaitu penelitian Nofyanti<sup>52</sup>, yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa.

Kemandirian belajar menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan hasil belajar siswa. Pada observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso, terlihat bahwa siswa memiliki kemandirian belajar yang cukup baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan sikap siswa pada saat diminta mengumpulkan tugas pada pembelajaran sebelumnya, banyak siswa yang telah menyelesaikan tugasnya. Siswa juga lebih mandiri ketika melakukan pengerjaan tugas. Siswa telah mampu memupuk diri sendiri untuk bertanggung jawab menyelesaikan tugasnya secara mandiri, sehingga kreativitas dan inisiatif untuk menyelesaikan tugas secara mandiri sudah terbentuk pada siswa. Siswa tidak bergantung pada orang lain dalam

---

<sup>52</sup> Dewi, nofyanti, dkk. 2020. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal Pendidikan Matematika IKIP Siliwangi. (2020)

menyelesaikan tugasnya. Selain itu, dilihat dari apersepsi pembelajaran, terlihat sekali bahwa sebagian besar siswa telah mempersiapkan pembelajaran yang akan berlangsung dari rumah pada hari tersebut.

Selanjutnya berdasarkan tabel Model Summary diketahui nilai  $R^2$  (R square) sebesar 0,581 yang berarti hubungan antara variabel kemandirian belajar dengan hasil belajar menunjukkan hubungan sebesar 58,1 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemandirian belajar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar siswa.

Kemandirian belajar memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar, oleh karena itu hal tersebut perlu dibangun dalam proses pembelajaran. Dari segi perkembangan, anak di usia MTs atau sederajat telah memiliki tujuan sendiri dalam belajarnya<sup>53</sup>. Dalam hal ini guru sangat berperan untuk membentuk kemandirian belajar siswa yang nantinya dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab pada siswa. Ketika rasa tanggung jawab mulai terbentuk pada diri siswa, maka siswa akan mampu berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas dalam pembelajaran. Siswa akan mampu menghadapi dengan tenang dan memiliki rasa percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya tanpa terpengaruh atau bergantung kepada orang lain. Kemandirian sangat identik dengan rasa percaya diri, kerja keras, mengatasi masalah sendiri tanpa menunggu bantuan dari orang lain, disiplin dalam belajar tanpa diperintah atau disuruh orang lain.

---

<sup>53</sup> Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013). 25

Hasil belajar muncul dari dalam diri siswa sendiri yang dipengaruhi oleh kemandirian yang dimilikinya. Oleh karena itu kemandirian dapat mendorong siswa untuk mendapat hasil belajar yang tinggi. Kemandirian belajar menjadi unsur yang paling mendasari proses pembentukan pribadi siswa sehingga siswa akan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru tidak merasa beban. Dengan demikian, materi yang disampaikan guru akan lebih mudah diserap oleh siswa dan dipahami.

Berdasarkan uraian di atas diketahui kemandirian belajar akan terbangun saat siswa memiliki kesadaran diri dan tanggung jawab dalam belajar sehingga dengan hal itu siswa akan bersikap mandiri dalam menghadapi berbagai situasi lingkungan, tenang dan percaya diri ketika dalam mengatasi setiap permasalahan. Lambat laun hal tersebut akan memunculkan pemikiran kritis, kreatif dan inovatif dalam belajar. Dan ketika seseorang telah mampu berfikir kritis dan atas kehendak sendiri, maka prestasi pun mudah diraih. Dengan prestasi yang meningkat dapat menjadikan siswa lebih semangat belajar dan kemandirian siswa pun juga akan meningkat. Dalam hal ini dibuktikan yaitu dalam penelitian bahwa kemandirian belajar memberikan pengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa MTs Negeri 1 Bondowoso memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS. Hasil analisis terdapat pengaruh antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar MTsN 1 Bondowoso. Hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai  $R^2$  (R square) yang diperoleh sebesar 0,581. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa besarnya persentase pengaruh antara variabel kemandirian belajar terhadap hasil belajar adalah sebesar 58,1 %. Dan pada tabel Coefficients dapat dilihat nilai  $\beta_1 = 0,521$  dengan nilai  $P = 0,000$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  yang berarti  $P < 0,05$ . Hal tersebut berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa kemandirian belajar siswa MTsN 1 Bondowoso berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS siswa. Semakin tinggi tingkat kemandirian belajar, semakin baik hasil belajar siswa.

#### **B. Saran-saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian menggarisbawahi pentingnya motivasi internal dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik yang kuat lebih cenderung menjadi pembelajar mandiri dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.
2. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya mendukung dan mendorong kemandirian belajar siswa di lingkungan pendidikan. Guru

dan lembaga pendidikan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang memotivasi siswa untuk menjadi lebih mandiri dalam proses belajar mereka.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR PUSTAKA

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2008
- Akbar, P., Hamid, A., Bernard., M., & Sugandi, A. I. Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Disposisi Matematika Siswa Kelas XI SMA Putra Juang Dalam Materi Peluang. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika* 2 (1), 2019. <https://scholar.archive.org/work/ghbyd6fednbgnl4dt3ajheh2mi>
- Ardillah Abu. Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN 130 Karambua Desa Rinjani Kecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 2019. <https://unisa-palu.e-journal.id/gurutua/article/view/27>
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Bungsu Titin Kurnia Dkk. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *Jurnal On Education*, 2020. <https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-KEMANDIRIAN-BELAJAR-TERHADAP-HASIL-BELAJAR-Bungsu>
- Depag RI . *Al-Qur'an dan Terjemah*. Jakarta: Yayasan Penerjemahan Penafsir Al-quran, 1987.
- Dewi, Nofyanti, dkk. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. IKIP Siliwangi, 2020. [www.aapanel2.unrika.ac.id/index.php/jurnalphythagoras/article/view/2293/0](http://www.aapanel2.unrika.ac.id/index.php/jurnalphythagoras/article/view/2293/0)
- Dimiyanti dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.
- Haris Mudjiman. *Belajar Mandiri*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Pres, 2011.
- Hidayat, M.A. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika*. IKIP Siliwangi, 2019. [https://www.researchgate.net/publication/367711284\\_PENGARUH\\_KE\\_MANDIRIAN\\_BELAJAR\\_TERHADAP\\_PRESTASI\\_BELAJAR\\_MATEMATIKA\\_SISWA\\_KELAS\\_VII\\_MTS\\_HIDAYATUL\\_ATHFAL](https://www.researchgate.net/publication/367711284_PENGARUH_KE_MANDIRIAN_BELAJAR_TERHADAP_PRESTASI_BELAJAR_MATEMATIKA_SISWA_KELAS_VII_MTS_HIDAYATUL_ATHFAL)



- Ita Nur Faizah dan Waspodo Tjipto Subroto. Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Daring Terhadap Hasil belajar Ekonomi, *Jurnal Education and Development*. Institut Tapanuli Selatan, 2021. [https://www.researchgate.net/publication/361605731\\_PENGARUH\\_KE\\_MANDIRIAN\\_BELAJAR\\_TERHADAP\\_HASIL\\_BELAJAR\\_SISWA\\_PADA\\_PEMBELAJARAN\\_ONLINE](https://www.researchgate.net/publication/361605731_PENGARUH_KE_MANDIRIAN_BELAJAR_TERHADAP_HASIL_BELAJAR_SISWA_PADA_PEMBELAJARAN_ONLINE)
- Indah Komsiyah. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras, 2021.
- Jihan Kartika Sari dan Lili Andriani. Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 7 Batang Hari. *Scientific Journals of Economic Education*, 2022. <https://www.semanticscholar.org/paper/PENGARUH-KEMANDIRIAN-BELAJAR-TERHADAP-HASIL-BELAJAR-Sari-Andriani/b85897e0c29bfa0f1eb3eb09b52c7b8de846645e>
- Jakni. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- M. Sutomo. Proses Pembelajaran (Kajian Konsep Teori Gagne dalam Praktek Pembelajaran). *Tarbiyatuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 2017. <https://ejournal.inaifas.ac.id/index.php/falasifa/article/view/41>
- Mahfud Samsuddin, wawancara, MTs Negeri 1 Bondowoso, 9 Mei 2022.
- Minar Trisnawati Tobing. Pengaruh kemandirian Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VIII SMPN 12 Pematang Siantar Skylandsea Professional. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Teknologi*, 2022. <https://jurnal.yappsu.org/index.php/skylandsea/article/view/62>
- Moh. Kasiram. *Metode Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Malang: UIN MalikiPress, 2010.
- Purwanto. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka belajar, 2016.
- Sahlan. *Evaluasi Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Jember: STAIN Jember Press, 2013. [https://books.google.co.id/books/about/Evaluasi\\_program\\_pembelajaran.html?id=o8nsSAAACAAJ&redir\\_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Evaluasi_program_pembelajaran.html?id=o8nsSAAACAAJ&redir_esc=y)
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Kencana, 2006.

St, Rodliyah. Pendidikan dan Ilmu Pendidikan. Jember: STAIN Jember Press, 3013.

Sella, Atica. *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa Pada Materi Klasifikasi Makhluk Hidup Kelas X Sma Muhammadiyah Limbung*. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta, 2023. <https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/10912-Abstrak.pdf>

Suciono, Wira. *Berfikir Kritis*. Indramayu: Adanu Abimata, 2020.

Sriyono, Heru. *Bimbingan Konseling Belajar Bagi Siswa Di Sekolah*. Depok: Raja Grafindo Perssada, 2017.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Penerbit Alfabeta. 2013.

Susanto, Ahmad. *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah : Konsep, teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Prenadamedia Group Susanto, 2018.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press, 2018.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gema Firmani Ilmiah Nurlaili  
NIM : T20189058  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul “Pengaruh Kemandirain Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022 ” adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian saya buat surat pernyataan ini, dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Jember, 1 Oktober 2023

Saya yang menyatakan



Gema Firmani Ilmiah Nurliali  
NIM. T20189058

## LAMPIRAN

### 1. Matriks Penelitian

#### Matriks Penelitian

JUDUL	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	RUMUSAN MASALAH
Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022	<p>1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar.</p> <p>2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa.</p>	<p>Kemandirian Belajar:</p> <p>a. Keaktifan belajar</p> <p>b. Ketidaktergantungan terhadap orang lain</p> <p>c. Melakukan kontrol diri</p> <p>d. Memiliki rasa tanggung jawab</p> <p>e. Menghargai waktu</p> <p>f. Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri</p> <p>g. Memiliki kepercayaan diri</p> <p>Hasil Belajar: Ranah Kognitif (diambil dari nilai mata pelajaran IPS yang terdapat pada rapor tahun pelajaran 2021/2022)</p>	Objek penelitian siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Bondowoso Tahun Ajaran 2021/2022	<p>1. pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional</p> <p>2. Metode pengumpulan data: angket dan nilai raport</p> <p>3. Analisis data: uji regresi linear sederhana</p>	Apakah ada pengaruh yang signifikan kemandirian belajar siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022?

## 2. Kisi-kisi Angket Kemandirian Belajar

NO	Indikator	Nomor Item Petanyaan		Jumlah Butir Soal
		Positif	Negatif	
1.	Keaktifan belajar	1,2,3	4	4
2.	Ketidak tergantungan terhadap orang lain	5,7, 8	6, 9	4
3.	Memiliki kepercayaan diri	10, 11, 13	12	4
4.	Memiliki rasa tanggung jawab	14, 15, 16, 17, 19, 19		6
5.	Berprilaku berdasarkan inisiatif sendiri	20, 21,22,23		4
6.	Menghargai waktu	24, 25, 26, 27		4
7.	Melakukan kontrol diri	29, 30	28	3
	<b>Jumlah</b>	<b>25</b>	<b>5</b>	<b>30</b>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### 3. Hasil Validasi Angket Kemandirian Belajar

#### a. Validator I

#### LEMBAR VALIDASI ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

##### A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kualitas Angket Kemandirian Belajar pada tahap validasi ahli.
2. Hasil analisis melalui scoring lembar validasi ini akan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merevisi dan menyempurnakan draft Angket Kemandirian Belajar
3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian kualitas draft Instrumen Angket Kemandirian Belajar dengan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap aspek dan indikator yang dinilai pada skala penilaian yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
4. Apabila terdapat saran, koreksi, dan tambahan mohon Bapak/Ibu berkenan langsung menuliskannya pada naskah yang harus direvisi.
5. Kriteria dari penilaian ini menggunakan skala Likert sebagai berikut:  
1 = sangat tidak sesuai  
2 = tidak sesuai  
3 = kurang sesuai  
4 = sesuai  
5 = sangat sesuai

##### B. Lembar Penilaian

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
C.	<b>Aspek Bahasa</b>					
	1. Penggunaan bahasa yang komunikatif dan sesuai dengan jenjang pendidikan peserta didik.				✓	
	2. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku.				✓	
	3. Tidak menggunakan bahasa yang berlaku setempat/tabu.				✓	
	4. Menggunakan kalimat yang tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat menyinggung perasaan peserta didik.			✓	✓	
	5. Menggunakan kalimat yang tidak mengandung kata/ungkapan yang dapat bermakna ganda/ambigu					✓

Dikembangkan dari Khusnah, 2014 dengan modifikasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

##### C. Penilaian Umum terhadap instrumen angket respon siswa

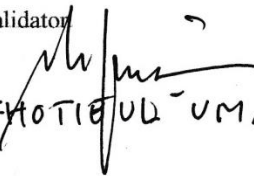
1. Angket respon siswa dapat diterapkan tanpa revisi
2. Angket respon siswa dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Angket respon siswa dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Angket respon siswa tidak dapat diterapkan

**D. Catatan dan Saran Perbaikan:**

Secara umum bahasa yang digunakan dalam angket sudah baik dan benar

Jember, 21-Maret-2023

Validator

  
(Dr. KHOTIJUL UMAM)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## b. Validator II

### LEMBAR VALIDASI ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

#### A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kualitas Angket Kemandirian Belajar pada tahap validasi ahli.
2. Hasil analisis melalui scoring lembar validasi ini akan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merevisi dan menyempurnakan draft Angket Kemandirian Belajar
3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian kualitas draft Instrumen Angket Kemandirian Belajar dengan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap aspek dan indikator yang dinilai pada skala penilaian yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
4. Apabila terdapat saran, koreksi, dan tambahan mohon Bapak/Ibu berkenan langsung menuliskannya pada naskah yang harus direvisi.
5. Kriteria dari penilaian ini menggunakan skala Likert sebagai berikut:  
1 = sangat tidak sesuai  
2 = tidak sesuai  
3 = kurang sesuai  
4 = sesuai  
5 = sangat sesuai

#### B. Lembar Penilaian

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
<b>A.</b>	<b>Aspek Desain</b>					
1.	Petunjuk pengisian angket kemandirian belajar siswa sangat jelas dan mudah dipahami siswa			•	✓	
2.	Terdapat pengantar dan tujuan pengisian angket kemandirian belajar siswa yang jelas				✓	
3.	Urutan pernyataan pada angket kemandirian belajar siswa telah sesuai					
4.	Petunjuk angket kemandirian belajar siswa dinyatakan dalam bentuk skala likert rumusan pertanyaan atau pernyataan berupa tanggapan siswa terhadap pembelajaran				✓	
5.	Angket yang digunakan mampu mengukur kemandirian belajar siswa.				✓	

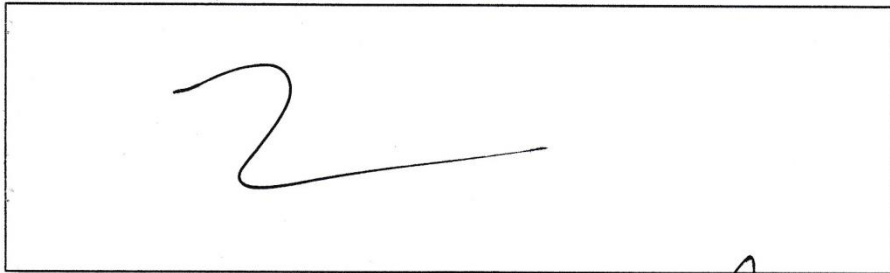
Dikembangkan dari Khusnah, 2014 dengan modifikasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

#### C. Penilaian Umum terhadap instrumen angket respon siswa

1. Angket respon siswa dapat diterapkan tanpa revisi
- ✓ 2. Angket respon siswa dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Angket respon siswa dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Angket respon siswa tidak dapat diterapkan



**D. Catatan dan Saran Perbaikan:**



Jember, 29 Maret 2023

Validator

*Dr. Moh. Sutono, M.Pd.*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

### c. Validator III

## LEMBAR VALIDASI

### ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

#### A. Petunjuk

1. Lembar validasi ini digunakan untuk menilai kualitas Angket Kemandirian Belajar pada tahap validasi ahli.
2. Hasil analisis melalui scoring lembar validasi ini akan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam merevisi dan menyempurnakan draft Angket Kemandirian Belajar
3. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian kualitas draft Instrumen Angket Kemandirian Belajar dengan memberikan tanda centang (✓) untuk setiap aspek dan indikator yang dinilai pada skala penilaian yang Bapak/Ibu anggap paling sesuai.
4. Apabila terdapat saran, koreksi, dan tambahan mohon Bapak/Ibu berkenan langsung menuliskannya pada naskah yang harus direvisi.
5. Kriteria dari penilaian ini menggunakan skala Likert sebagai berikut:  
1 = sangat tidak sesuai  
2 = tidak sesuai  
3 = kurang sesuai  
4 = sesuai  
5 = sangat sesuai

#### B. Lembar Penilaian

No.	Indikator Penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
B.	<b>Aspek Isi</b>					
	1. Tujuan penggunaan angket respon siswa dinyatakan dengan jelas dan terukur					✓
	2. Pertanyaan pada angket respon siswa mencakup secara keseluruhan terhadap kegiatan pembelajaran yang terkait kemandirian belajar					✓
	3. Pertanyaan atau pernyataan pada angket sesuai dengan indikator kemandirian belajar yang digunakan.				✓	
	4. Butir pertanyaan yang diajukan sesuai dengan tujuan pengukuran					✓
	5. Kejelasan penulisan pernyataan (dirumuskan dengan kalimat yang mudah dipahami).				✓	
	6. Kesesuaian kalimat dalam pernyataan (bebas dari pernyataan yang tidak relevan dengan objek yang dipersoalkan atau kalimatnya merupakan pernyataan yang diperlukan saia).				✓	
	7. Kalimatnya bebas dari pernyataan yang dapat diinterpretasikan lebih dari satu makna.					✓
	8. Setiap pernyataan hanya berisi satu gagasan secara lengkap.					✓

Dikembangkan dari Khusnah, 2014 dengan modifikasi yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.


**C. Penilaian Umum terhadap instrumen angket respon siswa**

1. Angket respon siswa dapat diterapkan tanpa revisi
2. Angket respon siswa dapat diterapkan dengan revisi kecil
3. Angket respon siswa dapat diterapkan dengan revisi besar
4. Angket respon siswa tidak dapat diterapkan

**D. Catatan dan Saran Perbaikan:**

Bondowoso, 28 Juli 2022

Validator

  
(Mahfud Samsuddin, s.p.d.)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

#### 4. Angket Kemandirian Belajar

### ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

**Nama** : .....

**Kelas** : .....

#### A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kemandirian belajar anda. Dengan demikian peneliti mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dengan sejujur-jujurnya sesuai pikiran, kehendak pengalaman dan kenyataan yang anda alami. Pernyataan angket yang akan anda isi ini, selain membantu peneliti menyelesaikan skripsi, juga membantu anda untuk mengetahui kemandirian belajar. Angket ini terdiri dari 30 butir pernyataan setiap pernyataan disiapkan empat alternatif jawaban.

Atas kesediaan dan kerelaan anda untuk mengisi angket ini dengan sejujurnya, peneliti menyampaikan terima kasih.

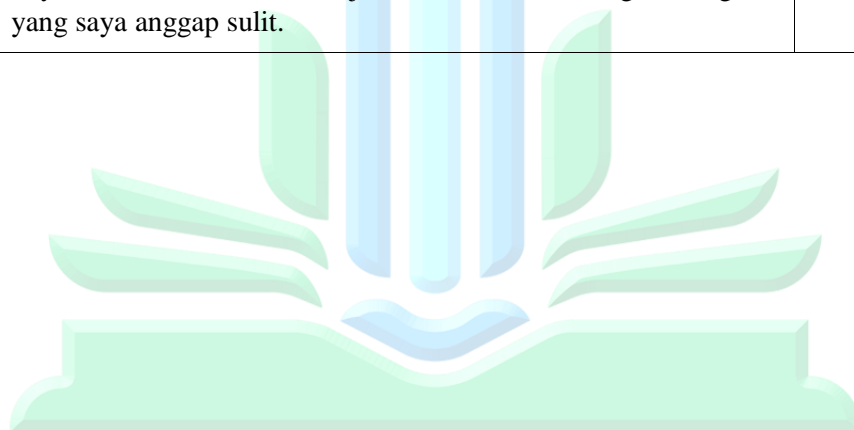
#### B. Petunjuk Pengerjaan

- 1) Bacalah petunjuk dengan cermat.
- 2) Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik adik. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
- 3) Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu, jawablah pernyataan-pernyataan dalam angket ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur - jujurnya.
- 4) Jawablah pernyataan-pernyataan pada angket ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik dengan memberi tanda centang (√) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:  
SS : Sangat Setuju    S : Setuju  
TS : Tidak Setuju    STS : Sangat Tidak Setuju
- 5) Setelah semua pernyataan selesai dijawab, dimohon angket ini untuk dikumpulkan kembali

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru IPS selama proses pembelajaran berlangsung				

2.	Saya mencatat atau menandai pada buku setiap materi IPS yang dijelaskan oleh guru tanpa diperintah				
3.	Saya senang menanggapi pertanyaan tentang pelajaran IPS yang dilontarkan guru di dalam kelas				
4.	Saya hanya diam jika ada diskusi tentang pelajaran IPS di Kelas				
5.	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri.				
6.	Saya lebih suka jika tugas dikerjakan oleh orang lain				
7.	Saya akan bertanya pada guru atau teman bila ada hal yang belum saya mengerti				
8.	Saya tidak bergantung pada teman untuk menjawab soal ujian				
9.	Saya lebih memilih untuk diam saja walaupun ada hal yang belum dimengerti.				
10.	Saya belajar atas kemauan saya sendiri tanpa paksaan dari orang lain.				
11.	Saya lebih mempercayai kemampuan saya dalam mengerjakan tugas dibandingkan kemampuan teman-teman saya.				
12.	Saya takut untuk bertanya walaupun diberi kesempatan.				
13.	Saya selalu mencari buku atau media lain yang menunjang saat Belajar.				
14.	Saya belajar mengikuti jadwal yang sudah saya buat.				
15.	Setelah pulang sekolah, saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas.				
16.	Saya membuat jadwal belajar agar belajar menjadi lebih terarah.				
17.	Apabila ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya.				
18.	Saya belajar setiap hari meskipun tidak ada ujian.				
19.	Saya selalu mempersiapkan alat-alat yang perlu saya bawa ke sekolah.				
20.	Saya selalu bertindak atas dasar bahwa saya mempunyai kemampuan untuk mencapai keberhasilan				
21.	Saya yakin jika saya berusaha untuk tekun dalam belajar maka saya bisa mencapai tujuan yang saya inginkan.				
22.	Saya yakin jika saya memanfaatkan waktu belajar dengan baik agar memperoleh hasil yang baik pula.				

23.	Saya menetapkan target nilai yang tinggi pada setiap tugas maupun ujian IPS.				
24.	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah				
25.	Saya selalu masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.				
26.	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.				
27.	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk belajar.				
28.	Saya tidak berkonsentrasi saat belajar dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain handphone (HP)				
29.	Saya mampu mengerjakan tugas yang mudah dan sulit sekalipun tanpa ragu.				
30.	Saya akan berusaha mencari jalan keluar untuk mengatasi tugas yang saya anggap sulit.				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

5. Nilai Uji Coba Angket Kemandirian Belajar

DATA HASIL UJI COBA ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

	Skor Item																														Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
R1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	66	
R2	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	1	74	
R3	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	1	2	3	2	68	
R4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	49	
R5	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1	2	3	4	80
R6	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	54	
R7	4	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	52	
R8	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	3	64	
R9	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	58	
R10	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	3	3	1	68	
R11	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	49	
R12	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	1	4	2	3	3	62	
R13	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	62	

R14	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	2	3	1	46		
R15	4	3	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	66			
R16	4	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	1	73		
R17	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	84		
R18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	4	1	74		
R19	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	1	4	1	1	64		
R20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	88		
R21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	88		
R22	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	69		
R23	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	73		
R24	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	72		
R25	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	76		
R26	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	78	
R27	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	70
R28	4	5	2	1	4	3	4	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	82		
R29	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	74		
R30	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	52	



## 6. Hasil Rekapitulasi Nilai Angket Kemandirian Belajar

### DATA HASIL PENELITIAN ANGGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

No.	Nama Responden	Skor Item																														Total	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1.	MNCP	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	1	3	2	66	
2.	MAT	2	2	2	3	1	2	3	1	2	3	3	1	2	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	1	74	
3.	RNI	2	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	2	1	2	3	2	68	
4.	MR	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3	2	49	
5.	AFR	4	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	3	3	4	3	4	4	4	1	1	2	3	4	80
6.	JHS	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2	3	1	2	1	2	2	54	
7.	AZA	4	3	2	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	2	1	52	
8.	MFH	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	1	3	64	
9.	MAF	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	3	3	4	4	3	2	4	2	2	3	2	58	
10.	TWO	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	3	3	1	68	
11.	AHK	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	49	
12.	RMP	4	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	3	1	4	2	3	3	62	

13.	SMR	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	62	
14.	SAP	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	3	1	46	
15.	NA	4	3	4	4	4	4	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	66	
16.	AW	4	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	3	1	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	4	4	1	73
17.	AFW	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	84
18.	ELN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	4	1	74
19.	AQM	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	1	4	1	1	64	
20.	MRA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	88
21.	MFI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	4	4	88
22.	ASH	4	3	4	2	3	4	3	4	2	2	1	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	1	69
23.	MAH	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	1	73
24.	NAB	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	72	
25.	MFA	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	76
26.	NW	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	1	1	78
27.	MAF	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	70
28.	SMS	4	5	2	1	4	3	4	4	1	4	4	1	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	4	4	82
29.	SNH	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	74

30.	KH	2	2	2	2	1	2	1	2	1	4	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	52
31.	SRM	4	3	3	4	2	2	3	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	62		
32.	CAN	4	4	4	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	62	
33.	AAK	4	3	3	4	4	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	3	2	4	2	68			
34.	NOL	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	2	2	3	2	2	70			
35.	AK	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	72				
36.	AAMPS	4	4	3	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	1	1	2	2	2	62				
37.	RDM	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	61				
38.	M	4	2	4	4	2	4	4	3	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	4	3	4	4	3	77					
39.	DF	4	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	2	2	2	72				
40.	MIH	4	3	3	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	55				
41.	MA	3	2	3	2	3	3	3	3	1	3	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	62				
42.	RASF	3	4	3	2	2	1	4	3	3	4	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	47				
43.	RH	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	59				
44.	RFAR	4	3	2	4	1	4	4	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	43				
45.	MAK	3	4	3	2	2	1	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	49					
46.	AND	4	4	3	4	3	4	4	4	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	2	48					

47.	RHP	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	49
48.	LH	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	2	1	2	4	3	2	3	3	67
49.	AP	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	62
50.	SL	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	48
51.	T	3	4	3	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	46
52.	FVEF	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	70
53.	ANS	4	4	3	4	3	1	4	1	1	3	2	1	4	3	3	2	4	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	69
54.	KA	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	4	3	2	2	1	2	2	2	1	1	3	1	2	65
55.	RFA	2	2	2	2	1	3	1	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	40
56.	NM	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	69
57.	RA	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	2	1	60
58.	DNA	4	2	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	3	64
59.	SA	3	3	3	2	1	1	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	68

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 7. Hasil Rekapitulasi Nilai Hasil Belajar IPS Siswa

### DATA PENELITIAN HASIL BELAJAR (NILAI RAPORT MATA PELAJARAN IPS)

NO	Nama Responden	Nilai IPS
1.	MNCP	86
2.	MAT	74
3.	RNI	84
4.	MR	79
5.	AFR	90
6.	JHS	80
7.	AZA	78
8.	MFH	84
9.	MAF	78
10.	TWO	88
11.	AHK	79
12.	RMP	92
13.	SMR	82
14.	SAP	76
15.	NA	86
16.	AW	73
17.	AFW	84
18.	ELN	74
19.	AQM	84
20.	MRA	90
21.	MFI	88
22.	ASH	89
23.	MAH	90
24.	NAB	75
25.	MFA	76
26.	NW	78
27.	MAF	79
28.	SMS	82
29.	SNH	74
30.	KH	72
31.	SRM	82
32.	CAN	72
33.	AAK	78

34.	NOL	80
35.	AK	82
36.	AAMPS	72
37.	RDM	71
38.	M	77
39.	DF	82
40.	MIH	75
41.	MA	72
42.	RASF	77
43.	RH	79
44.	RFAR	73
45.	MAK	79
46.	AND	78
47.	RHP	79
48.	LH	87
49.	AP	82
50.	SL	78
51.	T	76
52.	FVEF	70
53.	ANS	79
54.	KA	85
55.	RFA	70
56.	NM	79
57.	RA	80
58.	MNCP	74
59.	MAT	78

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 8. Hasil Uji dengan SPSS Versi 25

### Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kemandirian Belajar

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket Kemandirian Belajar	.105	59	.163	.975	59	.258

a. Lilliefors Significance Correction

### Hasil Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar IPS

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	.067	59	.273	.781	59	.000

a. Lilliefors Significance Correction

### Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	5.168	1	59	.245
	Based on Median	1.309	13	28	.266
	Based on Median and with adjusted df	1.309	13	14.267	.310
	Based on trimmed mean	5.070	13	28	.000

### Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.726	6.173		4.329	.000
	Kemandirian Belajar	.521	.105	.530	4.963	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS

## 9. Dokumentasi Penelitian



- Menjelaskan Tujuan Mengerjakan angket



KI  
J E M B E R

- Menyebarkan Angket Kepada Siswa





- Pada Saat Mengerjakan Angket



- Pada Saat Mengerjakan Angket



- **Meminta Jumlah Rekapitulasi Data dan Profil Sekolah**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## 10. Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website:www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

---

Nomor : B-3295/In.20/3.a/PP.009/06/2022  
Lampiran : -  
Hal : *Permohonan Ijin Penelitian*

Kepada Yth.

**KEPALA MTsN 1 BONDOWOSO**

Di -

**BONDOWOSO**

*Assalamualaikum, Wr. Wb*

Salam silaturahmi kami sampaikan semoga Bapak/ Ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.

Schubungan dengan pelaksanaan fungsi pokok Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang tercermin dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi yakni Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat, maka kami mohon kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengijinkan Mahasiswa kami berikut ini :

Nama : GEMA FIRMAN ILMIAH NURLAILI  
NIM : T20189058  
Tempat/Tgl Lahir : LUMAJANG, 01 OKTOBER 1998  
Semester : DELAPAN  
Program Studi : TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Untuk mendapatkan informasi mengenai kebijakan lembaga yang Bapak/ Ibu pimpin sebagai data pendukung penelitian mahasiswa kami yang berjudul **“Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS di MTsN 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2022/2023 ”**

Demikian surat permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih

*Wassalamu’alaikum. Wr. Wb*

Jember, 23 Juni 2022

an. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



**M. ASHUD**

## 11. Surat Tanda Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BONDOWOSO  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1**

JL. KHR. As'ad Syamsul Arifin Traktakan - Wonosari Telp (0332) 422153  
Web : mtsn1bondowoso.sch.id E-mail : mtsnbondowoso1@yahoo.com  
BONDOWOSO 68282

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : B.304/1/Mts.13.06.01/PP.00.5/08/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **SANTOSO, S.Ag M.Pd**

NIP : 19700819200501004

Pangkat/Gol.Ruang : Pembina (IV/a)

Dengan ini kami menerangkan bahwa :

Nama : Gema Firmani Ilmiah Nurlaili

Tempat Tanggal Lahir : Bondowoso, 1 Oktober 1998

NPM/NIRM : T20189058

Alamat : Poncogati, RT.02/10 Curadami - Bondowoso

Jurusan/Prodi : FTIK/ Tadris IPS

Adalah benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsinya yang berjudul : **Pengaruh Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar IPS Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022.**

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Bondowoso, 27 Agustus 2022

Kepala,

**SANTOSO A**

## 12. Sampel Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa

### a. Nilai Angket Terbesar

#### ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama : Muhammad Faldi Irfanasyah

Kelas : VIII A

#### A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kemandirian belajar anda. Dengan demikian peneliti mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dengan sejujur-jujurnya sesuai pikiran, kehendak pengalaman dan kenyataan yang anda alami. Pernyataan angket yang akan anda isi ini, selain membantu peneliti menyelesaikan skripsi, juga membantu anda untuk mengetahui kemandirian belajar. Angket ini terdiri dari 30 butir pernyataan setiap pernyataan disiapkan empat alternatif jawaban.

Atas kesediaan dan kerelaan anda untuk mengisi angket ini dengan sejujurnya, peneliti menyampaikan terima kasih.

#### B. Petunjuk Pengerjaan

- 1) Bacalah petunjuk dengan cermat.
- 2) Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik-adik. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
- 3) Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu, jawablah pernyataan-pernyataan dalam angket ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
- 4) Jawablah pernyataan-pernyataan pada angket ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju      S : Setuju  
TS : Tidak Setuju      STS : Sangat Tidak Setuju

- 5) Setelah semua pernyataan selesai dijawab, dimohon angket ini untuk dikumpulkan kembali

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru IPS selama proses pembelajaran berlangsung	✓			
2.	Saya mencatat atau menandai pada buku setiap materi IPS yang dijelaskan oleh guru tanpa diperintah	✓			
3.	Saya senang menanggapi pertanyaan tentang pelajaran IPS yang dilontarkan guru di dalam kelas	✓			
4.	Saya hanya diam jika ada diskusi tentang pelajaran IPS di Kelas				✓
5.	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri.			✓	
6.	Saya lebih suka jika tugas dikerjakan oleh orang lain				✓
7.	Saya akan bertanya pada guru atau teman bila ada hal yang belum saya mengerti	✓			

8	Saya tidak bergantung pada teman untuk menjawab soal ujian	✓			
9.	Saya lebih memilih untuk diam saja walaupun ada hal yang belum dimengerti.				✓
10.	Saya belajar atas kemauan saya sendiri tanpa paksaan dari orang lain.		✓		
11.	Saya lebih mempercayai kemampuan saya dalam mengerjakan tugas dibandingkan kemampuan teman-teman saya.			✓	
12.	Saya takut untuk bertanya walaupun diberi kesempatan.			✓	
13.	Saya selalu mencari buku atau media lain yang menunjang saat Belajar.	✓			
14.	Saya belajar mengikuti jadwal yang sudah saya buat.	✓			
15.	Setelah pulang sekolah, saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas.	✓			
16.	Saya membuat jadwal belajar agar belajar menjadi lebih terarah.	✓			
17.	Apabila ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya.	✓			
18.	Saya belajar setiap hari meskipun tidak ada ujian.	✓			
19.	Saya selalu mempersiapkan alat-alat yang perlu saya bawa ke sekolah.	✓			
20.	Saya selalu bertindak atas dasar bahwa saya mempunyai kemampuan untuk mencapai keberhasilan	✓			
21.	Saya yakin jika saya berusaha untuk tekun dalam belajar maka saya bisa mencapai tujuan yang saya inginkan.	✓			
22.	Saya yakin jika saya memanfaatkan waktu belajar dengan baik agar memperoleh hasil yang baik pula.	✓			
23.	Saya menetapkan target nilai yang tinggi pada setiap tugas maupun ujian IPS.	✓			
24.	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah	✓			
25.	Saya selalu masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.	✓			
26.	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.	✓			
27.	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk belajar.	✓			
28.	Saya tidak berkonsentrasi saat belajar dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain handphone (HP)				✓
29.	Saya mampu mengerjakan tugas yang mudah dan sulit sekalipun tanpa ragu.	✓			
30.	Saya akan berusaha mencari jalan keluar untuk mengatasi tugas yang saya anggap sulit.	✓			

## ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama : Muhammad Rizki ardi ansyah

Kelas : VIII.A

### A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kemandirian belajar anda. Dengan demikian peneliti mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dengan sejujur-jujurnya sesuai pikiran, kehendak pengalaman dan kenyataan yang anda alami. Pernyataan angket yang akan anda isi ini, selain membantu peneliti menyelesaikan skripsi, juga membantu anda untuk mengetahui kemandirian belajar. Angket ini terdiri dari 30 butir pernyataan setiap pernyataan disiapkan empat alternatif jawaban.

Atas kesediaan dan kerelaan anda untuk mengisi angket ini dengan sejujurnya, peneliti menyampaikan terima kasih.

### B. Petunjuk Pengerjaan

- 1) Bacalah petunjuk dengan cermat.
- 2) Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik adik. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
- 3) Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu, jawablah pernyataan-pernyataan dalam angket ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
- 4) Jawablah pernyataan-pernyataan pada angket ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju      S : Setuju  
TS : Tidak Setuju      STS : Sangat Tidak Setuju

- 5) Setelah semua pernyataan selesai dijawab, dimohon angket ini untuk dikumpulkan kembali

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru IPS selama proses pembelajaran berlangsung	✓	✓		
2.	Saya mencatat atau menandai pada buku setiap materi IPS yang dijelaskan oleh guru tanpa diperintah	✓			
3.	Saya senang menanggapi pertanyaan tentang pelajaran IPS yang dilontarkan guru di dalam kelas		✓		
4.	Saya hanya diam jika ada diskusi tentang pelajaran IPS di Kelas				✓
5.	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri.			✓	
6.	Saya lebih suka jika tugas dikerjakan oleh orang lain	✓			
7.	Saya akan bertanya pada guru atau teman bila ada hal yang belum saya mengerti	✓			

8	Saya tidak bergantung pada teman untuk menjawab soal ujian				✓
9.	Saya lebih memilih untuk diam saja walaupun ada hal yang belum dimengerti.				✓
10.	Saya belajar atas kemauan saya sendiri tanpa paksaan dari orang lain.	✓			
11.	Saya lebih mempercayai kemampuan saya dalam mengerjakan tugas dibandingkan kemampuan teman-teman saya.	✓			
12.	Saya takut untuk bertanya walaupun diberi kesempatan.				✓
13.	Saya selalu mencari buku atau media lain yang menunjang saat Belajar.				✓
14.	Saya belajar mengikuti jadwal yang sudah saya buat.	✓			
15.	Setelah pulang sekolah, saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas.	✓			
16.	Saya membuat jadwal belajar agar belajar menjadi lebih terarah.	✓			
17.	Apabila ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya.	✓			
18.	Saya belajar setiap hari meskipun tidak ada ujian.	✓			
19.	Saya selalu mempersiapkan alat-alat yang perlu saya bawa ke sekolah.	✓			
20.	Saya selalu bertindak atas dasar bahwa saya mempunyai kemampuan untuk mencapai keberhasilan	✓			
21.	Saya yakin jika saya berusaha untuk tekun dalam belajar maka saya bisa mencapai tujuan yang saya inginkan.	✓			
22.	Saya yakin jika saya memanfaatkan waktu belajar dengan baik agar memperoleh hasil yang baik pula.	✓			
23.	Saya menetapkan target nilai yang tinggi pada setiap tugas maupun ujian IPS.		✓		
24.	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah	✓			
25.	Saya selalu masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.	✓			
26.	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.	✓			
27.	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk belajar.	✓			
28.	Saya tidak berkonsentrasi saat belajar dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain handphone (HP)	✓			
29.	Saya mampu mengerjakan tugas yang mudah dan sulit sekalipun tanpa ragu.	✓			
30.	Saya akan berusaha mencari jalan keluar untuk mengatasi tugas yang saya anggap sulit.	✓			



## b. Nilai Angket Terkecil

### ANGKET KEMANDIRIAN BELAJAR

Nama : Rena Fatimah A

Kelas : IX D

#### A. Pengantar

Angket ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang kemandirian belajar anda. Dengan demikian peneliti mengharapkan kesediaan anda untuk menjawab pernyataan-pernyataan yang ada dengan sejujur-jujurnya sesuai pikiran, kehendak pengalaman dan kenyataan yang anda alami. Pernyataan angket yang akan anda isi ini, selain membantu peneliti menyelesaikan skripsi, juga membantu anda untuk mengetahui kemandirian belajar. Angket ini terdiri dari 30 butir pernyataan setiap pernyataan disiapkan empat alternatif jawaban.

Atas kesediaan dan kerelaan anda untuk mengisi angket ini dengan sejujurnya, peneliti menyampaikan terima kasih.

#### B. Petunjuk Pengerjaan

- 1) Bacalah petunjuk dengan cermat.
- 2) Berikut ini adalah pernyataan-pernyataan yang berhubungan dengan diri adik-adik. Mohon untuk menjawab semua pertanyaan dengan lengkap dan jangan sampai ada yang terlewatkan.
- 3) Angket ini tidak ada hubungannya dengan nilai akademik adik-adik, oleh karena itu, jawablah pernyataan-pernyataan dalam angket ini dengan sungguh-sungguh dan sejujur-jujurnya.
- 4) Jawablah pernyataan-pernyataan pada angket ini sesuai dengan keadaan diri adik-adik dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang tersedia dengan pilihan jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju      S : Setuju  
TS : Tidak Setuju      STS : Sangat Tidak Setuju

- 5) Setelah semua pernyataan selesai dijawab, dimohon angket ini untuk dikumpulkan kembali

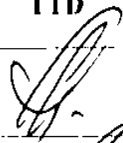
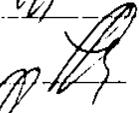
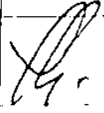
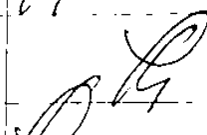
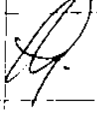
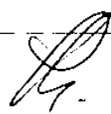
No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru IPS selama proses pembelajaran berlangsung		✓		
2.	Saya mencatat atau menandai pada buku setiap materi IPS yang dijelaskan oleh guru tanpa diperintah		✓		
3.	Saya senang menanggapi pertanyaan tentang pelajaran IPS yang dilontarkan guru di dalam kelas			✓	
4.	Saya hanya diam jika ada diskusi tentang pelajaran IPS di Kelas		✓		
5.	Saya lebih senang mengerjakan tugas sendiri.				✓
6.	Saya lebih suka jika tugas dikerjakan oleh orang lain		✓		
7.	Saya akan bertanya pada guru atau teman bila ada hal yang belum saya mengerti			✓	

8	Saya tidak bergantung pada teman untuk menjawab soal ujian			✓	
9.	Saya lebih memilih untuk diam saja walaupun ada hal yang belum dimengerti.		✓		
10.	Saya belajar atas kemauan saya sendiri tanpa paksaan dari orang lain.			✓	
11.	Saya lebih mempercayai kemampuan saya dalam mengerjakan tugas dibandingkan kemampuan teman-teman saya.		✓		
12.	Saya takut untuk bertanya walaupun diberi kesempatan.				✓
13.	Saya selalu mencari buku atau media lain yang menunjang saat Belajar.		✓		
14.	Saya belajar mengikuti jadwal yang sudah saya buat.			✓	
15.	Setelah pulang sekolah, saya selalu memeriksa ada atau tidaknya tugas.		✓		
16.	Saya membuat jadwal belajar agar belajar menjadi lebih terarah.		✓		
17.	Apabila ada tugas dari guru, saya langsung mengerjakannya.		✓		
18.	Saya belajar setiap hari meskipun tidak ada ujian.		✓		
19.	Saya selalu mempersiapkan alat-alat yang perlu saya bawa ke sekolah.		✓		
20.	Saya selalu bertindak atas dasar bahwa saya mempunyai kemampuan untuk mencapai keberhasilan		✓		
21.	Saya yakin jika saya berusaha untuk tekun dalam belajar maka saya bisa mencapai tujuan yang saya inginkan.		✓		
22.	Saya yakin jika saya memanfaatkan waktu belajar dengan baik agar memperoleh hasil yang baik pula.		✓		
23.	Saya menetapkan target nilai yang tinggi pada setiap tugas maupun ujian IPS.				✓
24.	Saya tidak pernah terlambat datang ke sekolah		✓		
25.	Saya selalu masuk kelas sebelum pelajaran dimulai.		✓		
26.	Saya selalu mengumpulkan tugas yang diberikan guru secara tepat waktu.		✓		
27.	Saya selalu meluangkan waktu saya untuk belajar.				✓
28.	Saya tidak berkonsentrasi saat belajar dan lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain handphone (HP)				✓
29.	Saya mampu mengerjakan tugas yang mudah dan sulit sekalipun tanpa ragu.	✓			
30.	Saya akan berusaha mencari jalan keluar untuk mengatasi tugas yang saya anggap sulit.	✓			

### 13. Jurnal Penelitian

#### JURNAL PENELITIAN

**PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR  
IPS DI MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1 BONDOWOSO  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

NO	Waktu Pelaksanaan	Deskripsi Pelaksanaan	TTD
1	28 Juli 2022	Mendatangi tempat penelitian dan menyerahkan surat izin penelitiannya	
2	28 Juli 2022	Menemui guru mata pelajaran	
3	1 Agustus 2022	Meminta jumlah rekapitulasi data siswa dan profil sekolah	
5	5 Agustus 2022	Menyebarkan angket penelitian kepada siswa	
6	24 Agustus 2022	Menemui guru mapel sehubungan dengan nilai rapot IPS	
7	26 Agustus 2022	Pengambilan surat keterangan selesai penelitian	

Bondowoso, 22 September 2022

Kepala Madrasah



**SANTOSO, S. Ag M. Pd**  
NIP. 197008192005011004

## Lampiran 14: Biodata Penulis

### BIODATA PENULIS



Nama : Gema Firmani Ilmiah Nurlaili  
NIM : T20189058  
Tempat,Tanggal,Lahir : Lumajang, 01 Oktober 1998  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : FTIK  
Prodi : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat :Jl. Curahdami, Desa Poncogati RT.10/RW.02  
Kecamatan Curahdami, Kabupaten Bondowoso.

### DATA PENDIDIKAN

1. Sekolah Dasar : SDN KOTAKULON 2
2. SMP : MTs NURUL HUDA
3. SMA : MA NEGERI BONDOWOSO
4. Perguruan Tinggi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember – Jurusan FTIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R